

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh:
Irkham Kharisma, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Juhadi, M.Si
NIP. 195801031986011002



Kepala PPL N 2 Kendal

Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1974091319721985031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 2 Kendal tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah kami dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan kami secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagai awal pembekalan diri. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL 1,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Drs. Juhadi, M.Si., selaku koordinator dosen pembimbing,
4. Bapak Wahyudi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Kendal.
5. Ibu Fauzia Wijayanti, S.Pd., selaku koordinator guru pamong,
6. Bapak Muslichin, SS, M.Pd., selaku humas SMA Negeri 2 Kendal,
7. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Kendal,
8. Rekan – rekan PPL SMA Negeri 2 Kendal, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 1 ini,
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 1 kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Kendal, 8 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Profil dan Keadaan Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	9
C. Fasilitas Sekolah	11
D. Penggunaan Sekolah	13
E. Keadaan Guru dan Siswa	15
F. Interaksi Sosial	15
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	17
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi Sekolah	17
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	19
B. Saran	19
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Sarpras Gedung SMA Negeri 2 Kendal**
- Lampiran 2. Denah SMA Negeri 2 Kendal**
- Lampiran 3. Daftar Inventaris**
- Lampiran 4. Perlengkapan Kegiatan Administrasi**
- Lampiran 5. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar**
- Lampiran 6 . Data Koleksi Perpustakaan**
- Lampiran 7. Daftar Buku Paket Tahun 2011/2012**
- Lampiran 8.**
 - a. Data Guru SMA Negeri 2 Kendal
 - b. Data Karyawan SMA Negeri 2 Kendal
 - c. Jenjang Pendidikan Terakhir Guru dan Karyawan
- Lampiran 9. Data Siswa SMA Negeri 2 Kendal**
- Lampiran 10. Tata Tertib Siswa SMA Negeri 2 Kendal**
- Lampiran 11.**
 - a. Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Kimia
 - b. Jadwal Praktikum Laboratorium Kimia
- Lampiran 12. Struktur Organisasi Sekolah**
- Lampiran 13. Struktur Administrasi Sekolah**
- Lampiran 14. Susunan Pengurus Komite Sekolah SMA Negeri 2 Kendal**
- Lampiran 15. Susunan Pengurus MPK Masa Bakti 2011/2012**
- Lampiran 16. Susunan Pengurus OSIS Masa Bakti 2011/2012**
- Lampiran 17. Susunan Dewan Ambalan Cakra Buana – Wijaya Kusuma Masa Bakti 2011/2012**
- Lampiran 18. Jenis dan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**
- Lampiran 19. Struktur Organisasi Siswa**
- Lampiran 20. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 2 Kendal**

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu reformasi di bidang pendidikan sangat diperlukan, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat diperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Program PPL I berfungsi untuk mengenal sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik lapangan secara keseluruhan. Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa pada PPL I di sekolah praktik meliputi pengenalan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan, diharapkan hasil observasi PPL I akan dapat mendukung terlaksananya program PPL II.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 antara lain sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan semua komponen yang terkait, dalam hal ini adalah mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa sebagai guru praktikan

dengan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman.

- c. Sekolah mendapatkan kritik dan saran yang membangun sekolah ke arah yang lebih baik.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang fenomena pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan proses belajar mengajar (PBM) di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Kendal. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pengamatan proses belajar mengajar di kelas secara langsung, dan metode dokumentasi.

A. Profil dan Keadaan Fisik Sekolah

1. Profil Sekolah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tingkat lanjut yang berstatus negeri, SMA 2 Kendal dapat dikatakan usianya baru seumur jagung. Sekolah yang dibangun ditengah-tengah sawah ini pun ternyata membawa banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik yang mengejutkan meskipun usianya terbilang muda.

SMA 2 Kendal berdiri pada tahun pelajaran 1996/1997. Keberadaan SMA 2 Kendal ini untuk mengantisipasi keadaan yang pada saat itu masyarakat Kota Kendal dan sekitarnya sangat membutuhkan tempat belajar. Mengingat daya tampung sekolah yang ada tidak mencukupi untuk lulusan SMP yang cukup banyak. Apalagi di kecamatan Kota Kendal sendiri belum ada SMA Negeri yang menjadi dambaan masyarakat.

Seperti lazimnya, keberadaan sekolah baru tentu belum didukung adanya sarana prasarana. Untuk itu SMA 2 Kendal saat memulai membuka pendaftaran sampai melaksanakan proses belajar-mengajar berada di SMA Negeri Kendal (sekarang SMA 1 Kendal). SDM yang mengelola sebagian besar juga merupakan para guru dan karyawan SMA Kendal. Kepala sekolah dijabat oleh Bapak Mahjudi, BA yang juga kepala SMA Kendal.

Sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 107/O/1997, tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1995/1996, SMA 2 Kendal merupakan salah satu sekolah yang mendapat SK Penegerian, bersama dengan 2.553 SMU lain diseluruh Indonesia, dengan nama SMU Negeri 2 Kendal, dan berlokasi di Kelurahan

Jetis, Kecamatan Kota Kendal. Kepala sekolah pun beralih dari Bapak Mahyudi, BA ke Bapak Drs. Djoko Parmono.

Lokasi sekolah yang berada di tengah-tengah sawah dan akses jalan yang belum memadai, merupakan kendala tersendiri bagi SMU 2 Kendal saat itu, terutama pada musim penghujan. Banjir dan jalan becek menjadi konsumsi para siswa dan guru untuk menuju lokasi sekolah. Belum lagi rumput liar yang tumbuh di halaman dan bagian belakang sekolah memerlukan perhatian bagi semua komponen sekolah.

Seiring perjalanan waktu, SMU 2 Kendal mulai berbenah. Minat orang tua lulusan SMP semakin banyak yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke SMU 2 Kendal. Walaupun sekolah ini merupakan sekolah alternative setelah gagal diterima di SMU 1 Kendal. Namun tekad dan semangat kepala sekolah beserta seluruh dewan guru menjadikan sekolah alternative ini pun semakin menunjukkan eksistensinya.

Pada tahun 2001 kepemimpinan kepala sekolah berganti lagi dari Drs. Djoko Parmono ke Drs. Iskandar. Tahun demi tahun pengembangan dibidang fisik sekolah terus dilaksanakan, sambil berbenah untuk tidak melupakan keberhasilan bidang akademik. Penghijauan mulai digalakkan. Pembuatan taman depan kelas, pavingisasi halaman untuk mengendalikan tumbuhnya rumput liar, serta pembangunan ruang kelas baru, tempat parkir tambahan, laboratorium komputer, rehabilitasi musholla dan keramikisasi ruang kelas berjalan relative lancar. Tak lepas juga berkat dukungan Komite Sekolah.

Keberhasilan bidang akademik juga relative mengembangkan semua kalangan. Ini terbukti dengan banyaknya lulusan SMU 2 Kendal yang mulai mengisi Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta. di kegiatan ekstrakurikuler, banyak prestasi yang telah diukir oleh siswa-siswi SMU 2 Kendal, baik di event-event tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Pramuka SMU 2 Kendal cukup disegani oleh semua kalangan. Berbagai kegiatan lomba yang diikuti selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan. Teater Genta SMA 2 Kendal yang baru seumur jagung, juga mampu menjuarai festival di tingkat provinsi maupun nasional. Ini semua tentunya menjadi kebanggaan sekaligus sebagai tantangan untuk meraih

prestasi yang lebih, sesuai visi sekolah : **Mengembangkan Jati Diri, Meraih Prestasi Tertinggi.**

Bukan hanya siswa saja yang berprestasi, guru-guru SMA 2 Kendal yang relative masih muda-muda juga mampu menunjukkan prestasinya. Pada tahun 2003 seorang guru SMA 2 Kendal terpilih sebagai juara 1 Lomba Guru Teladan tingkat kabupaten Kendal. Kemudian pada tahun 2006 seorang lagi terpilih menjadi Guru Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Tengah walau belum berhasil di Tingkat Nasional.

Sedangkan prestasi terbaru siswa SMA 2 Kendal adalah dalam bidang mata pelajaran biologi, yang sudah bisa sampai di tingkat Jawa dan mendapat juara 1 lomba biologi Unnes se-pulau Jawa.

Pada tahun 2005/2006 SMA 2 Kendal dinilai oleh Tim Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Jawa Tengah mendapat predikat Amat Memuaskan (Nilai A). Semakin lengkap keberhasilan-keberhasilan yang dicapai oleh SMA 2 Kendal, terlepas dari berbagai kekurangan yang masih tetap ada, misalnya sekolah yang sempit agak sulit untuk mengembangkan bangunan fisik, akses dari jalan raya yang agak jauh menyebabkan sering terjadinya keterlambatan siswa, dan kendala-kendala yang bersifat akses dari krisis ekonomi yang membuat sulitnya menggali dana dari orang tua siswa. Namun semua itu disikapi arif dan bijaksana oleh pihak sekolah dengan banyaknya siswa yang diusulkan untuk mendapat bantuan beasiswa dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta.

Dalam kurun waktu 16 tahun SMA 2 Kendal mengalami enam kali kepemimpinan pada tahun 1995 sampai tahun 1997 Kepala Sekolah dijabat oleh Mahjudi, BA. Tahun 1997 sampai 2001 dijabat oleh Drs. Djoko Parnomo. Tahun 2001 sampai 2009 dipimpin oleh Drs. Iskandar. Tahun 2009 sampai 2011 dipimpin oleh Dra. Anni Prabandari. Tahun 2011 sampai sekarang dijabat oleh Wahyudi, S.Pd, M.Pd.

Pada tahun 2011 cita-citanya tersebut berhasil dengan dibuktikannya diraihnya ISO 9001:2008. Dengan demikian, meskipun kategori SMA 2 Kendal masih RSKM waktu itu, namun manajemen administrasi sudah terstandarisasi secara internasional. Kepala sekolah yang baru, Bapak

Wahyudi SMA 2 Kendal mampu meraih beberapa prestasi, baik berkaitan dengan bidang akademik, non akademik, serta pengembangan sarana dan prasarananya. Disamping masih melanjutkan program ISO 9001: 2008, beliau secara intensif mengajak semua komponen sekolah untuk menyukseskan Ujian Nasional 2012. Hasilnya sebagai bukti keseriusan tersebut, akhirnya SMA 2 Kendal meluluskan siswa 100% dengan nilai yang sangat baik. Peringkat nilainya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sempat terpuruk menjadi masuk tiga besar di kabupaten Kendal. Bahkan beberapa pelajaran seperti Geografi memperoleh peringkat nilai tertinggi di Kabupaten Kendal.

2. Keadaan Fisik Sekolah

Dari data yang telah diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai keadaan fisik sekolah kepada pihak sekolah, baik dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana/Prasarana, Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Kendal (SMANDA), diperoleh data sebagai berikut:

- a. Luas Tanah : 9092 m²
- b. Status Bagunan Sekolah: Milik Sendiri
- c. Nomor Kepemilikan Tanah: 01. 01. 11. 04. 068
- d. Akreditasi : A (Amat Baik)
- e. Status Sekolah: Negeri
- f. Kondisi Fisik Sekolah: Baik
- g. Denah: *Lampiran*
- h. Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (kondisi ruangan dalam keadaan baik, rapi dan bersih)
- i. Ruang Tata Usaha (TU)
- j. Ruang Staf Pengajar/Guru (dalam keadaan baik)
- k. Ruang Sekretariat/Pengawas (Lab. Kimia)
- l. Ruang Kelas: Terdapat 18 ruang kelas yang meliputi:
 - (1) Kelas X terdiri dari 7 ruang kelas (1 kelas sementara menempati Lab. Fisika)
 - (2) Kelas XI terdiri dari 6 ruang kelas (3 ruang kelas IPA dan 3 ruang kelas IPS)

- (3) Kelas XII terdiri dari 6 ruang kelas (3 ruang kelas IPA dan 3 ruang kelas IPS)
- m. Ruang Lab.: Ruang Laboratorium terdiri dari 5 ruang, meliputi:
- (1) Ruang Lab. Biologi (kondisi ruangan dalam keadaan baik, rapi dan bersih)
 - (2) Ruang Lab. Kimia (kondisi ruangan dalam keadaan baik, rapi dan bersih)
 - (3) Ruang Lab. Fisika
 - (4) Ruang Lab. Bahasa
 - (5) Ruang Lab. Komputer
- n. Ruang Media (ISO)
- o. Perpustakaan (dalam proses renovasi)
- p. Ruang UKS/BK
- q. Mushola
- r. Ruang OSIS
- s. Pos Jaga
- t. Ruang Penjaga
- u. Koperasi OSIS
- v. Ruang PSB
- w. Kantin Sekolah
- x. Tempat Parkir (parkir guru/staf dan parkir siswa)
- y. Garasi Mobil Sekolah
- z. Toilet/KM (toilet guru/staf dan toilet siswa)
- aa. Lapangan: Terdapat dua lapangan, meliputi:
- (1) Lapangan Tengah (lapangan serbaguna: tempat upacara, basket, bola, panggung hiburan dan sementara untuk tempat parkir)
 - (2) Lapangan Belakang (lapangan voley)
- ab. Ruang Tunggu / ruang piala
- ac. Taman
- ad. Tempat Cuci Tangan
- ae. Gerbang Sekolah (terdapat 2 gerbang yang berada di depan sebelah kanan)

dan kiri sekolah dengan lebar 4 m)

- af. Pagar Sekolah (mengelilingi sekolah dengan tinggi 150 cm)
- ag. Tempat Sampah (terdapat disetiap halaman depan ruang kelas dan beberapa ruang lainnya)

Cara memperoleh data :

- a. Observasi (pengamatan langsung terhadap keadaan fisik sekolah)
- b. Wawancara (Wakasek, Guru dan Staf TU)
- c. Dokumentasi (audio, visual dan audio visual) dan
- d. Bekerjasama dengan Staf TU untuk mendapatkan data

Bentuk data:

- Tertulis
- Gambar
- Suara
- Gambar dan suara (*vidio record*)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- a. Sebelah selatan : persawahan
- b. Sebelah barat : persawahan
- c. Sebelah timur : SMK Bina Utama
- d. Sebelah utara : persawahan

2. Kondisi lingkungan sekolah

1. Tingkat kebersihan

SMA negeri 2 Kendal memiliki kondisi lingkungan yang cukup bersih, di mana SMA Negeri 2 Kendal memiliki petugas kebersihan yang senantiasa membersihkan lingkungan sekolah setiap harinya. Selain itu di SMA Negeri 2 kendal juga terdapat peraturan yang tegas yang mengatur tata tertib kebersihan lingkungan sekolah seperti misalnya jadwal piket kelas, peraturan membuang sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan

disekitar sekolah.

2. Tingkat kebisingan

SMA Negeri 2 Kendal memiliki tingkat kebisingan yang rendah. Walaupun pada saat ini dilingkungan sekolah sedang dilakukan pembangunan besar - besaran untuk peningkatan fasilitas sekolah, tetapi kondisi ini tidak berpengaruh besar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kondisi ketenangan lingkungan belajar juga sangat didukung dengan keberadaan lingkungan sekolah yang jauh dari permukiman penduduk dan jalan raya yang jauh berada di sebelah utara SMA Negeri 2 Kendal. Secara garis besar kondisi dan keadaan lingkungan SMA Negeri 2 Kendal cukup nyaman dan tidak terganggu dengan suara-suara yang berasal dari luar lingkungan belajar seperti suara bising dari kendaraan dan suara-suara lain yang dapat mengganggu kegiatan belajar-mengajar.

3. Sanitasi

Sanitasi di SMA Negeri 2 Kendal dapat dikatakan baik. Hal ini bias dilihat setiap ruang di SMA Negeri 2 Kendal tergolong bersih karena dilingkungan persawahan dan selalu bersih. Tingkat polusi udaranya rendah karena di SMA negeri 2 kendal memiliki taman dan beberapa pohon. Begitu juga dengan kamar mandinya yang cukup baik. Hal ini bias dilihat dari keadaan kamar mandi yang cukup bersih, aliran airnya lancar serta saluran pembuangannya lancar karena mengalir langsung ke irigasi persawahan.

4. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung menuju ke SMA Negeri 2 Kendal mudah diakses menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor, dan sepeda, adapun angkutan umumnya bisa menggunakan becak karena jalan menuju sekolah melalui Pasar Bugangin jadi angkutan umum tidak bisa masuk sampai depan sekolah, keadaan ini justru mengurangi dampak kebisingan

dari kendaraan yang lewat sehingga mendukung suasana pembelajaran

5. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar SMA Negeri 2 Kendal mempunyai pekerjaan yang bervariasi seperti pegawai negeri yang bermukim di perumahan baru di dekat sekolah SMA Negeri 2 Kendal, pedagang yang berada di sekitar Pasar Bugangin yang jaraknya sekitar 500 meter dari SMA negeri 2 Kendal, petani yang juga bermukim di sekitar sekolah SMA Negeri 2 Kendal karena terdapat area persawahan yang mengelilingi SMA Negeri 2 Kendal. Selain itu kondisi lingkungan yang bersih dan mayoritas beragama islam.

C. Fasilitas Sekolah

Ruang Kepala Sekolah : Ruang kepala sekolah merupakan satu ruangan tersendiri yang terletak diantara ruang wakil kepala sekolah dan ruang laboratorium. Pada ruang kepala sekolah terdapat meja sekolah, meja dan kursi tamu, kursi putar. Almari kaca, filling kabinet, papan data, telepon, komputer, gambar presiden dan wakil presiden, ac dan lemari es. Baik kondisi ruangan maupun fasilitas di dalam ruangan kepala sekolah dalam kondisi yang sangat baik dan layak digunakan.

Ruang Guru : Ruang guru terletak di lantai 1 dibawah ruang TU dan disamping lab komputer. Di ruang guru terdapat meja sekolah, kursi sekolah, almari, komputer, printer, filling kabinet, dispenser, papan data, gambar presiden dan wakil presiden dan televisi. Ruang guru ini dalam kondisi yang sangat baik dan layak digunakan.

Ruang BK : Ruang BK terdiri dari ruang tamu dan ruang konsultasi. Pada ruang tamu terdapat sofa dan meja, empat buah perangkat meja kerja, tv, microphone, komputer, dan printer. Ruangan ini terdapat di sebelah perpustakaan.

Ruang Tata Usaha : Ruang TU terletak disamping ruang wakil kepala sekolah. Ruang TU merupakan tempat berjalannya semua administrasi sekolah yang dilengkapi beberapa meja sekolah, meja komputer, kursi sekolah, kursi lipat, almari, almari kaca, filling kabinet, mesin ketik, komputer, printer, cassette

recorder, megaphone, laptop, kamera digital, scanner, handycam, lemari es, dispenser, kipas angin, amplifier, papan data.

Ruang OSIS : Ruang OSIS terletak diantara kelas XII IPS 1 dan kelas XII IPS 2. Pada ruangan ini terdapat bendera merah-putih, bendera OSIS, kipas angin, lemari, *sound system*, rak, meja dan kursi.

Ruang Kelas : Ruangan ini berjumlah 19 kelas, kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 6 kelas dan kelas XII sebanyak 6 kelas dengan jumlah rata-rata siswa adalah 36 orang. Terdapat blackboard, whiteboard, ventilasi, meja guru, meja siswa, gambar presiden dan wakil presiden, speaker aktif.

Ruang UKS : Ruang UKS terletak di samping ruang BK. Terdapat 2 fasilitas tempat tidur pasien, kotak obat, P3K, seperangkat meja kerja, tirai dan ventilasi.

Ruang Serba Guna : Sekolah ini belum memiliki ruang serba guna sebab di SMA Negeri 2 Kendal masih dalam tahap pembangunan dan pemugaran sekolah. Untuk pertemuan atau acara-acara tertentu fungsi ruangan serbaguna di gantikan oleh ruangan lab kimia.

Laboratorium IPA : Ruang laboratorium IPA di SMA Negeri 2 Kendal terdapat beberapa laboratorium yaitu lab kimia, lab biologi, dan lab fisika. Berukuran 8x15 m². Dalam ruang lab ini terdapat alat-alat yang digunakan untuk praktikum yang menunjang pelajaran ipa yaitu diantaranya mikroskop lanjutan, mikroskop untuk siswa, mikroskop sederhana, panci besar, panci tekan, perangkat alat bedah, perlengkapan mikron, pipa kapiler, pooter, foto meter, psikonometer, teleskop, turanum. Terdapat juga model biologi yang terdiri dari model tumbuhan, hewan dan manusia. Selain itu juga terdapat carta biologi, said biologi dan alat peraga IPA yang cukup lengkap.

Perpustakaan: Pada perpustakaan terdapat beberapa rak buku dan tempat baca. Untuk menunjang proses belajar, perpustakaan menyediakan beberapa referensi buku pelajaran seperti buku bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, kimia, fisika, matematika, biologi, kliping, komik, dan kamus. Selain itu juga terdapat sarana penunjang lainnya seperti kipas angin, tv, mini compo, peta, meja sekolah, kursi sekolah, kursi lipat, rak kayu, almari, almari kaca.

Laboratorium Komputer : Untuk menunjang keterampilan siswa dalam

era kemajuan teknologi, laboratorium komputer di SMA Negeri 2 Kendal sudah dilengkapi dengan jaringan internet. Ruang ini terletak di samping ruang guru, dan di dalamnya terdapat sarana penunjang seperti meja sekolah, meja komputer, kursi sekolah, komputer, papan tulis, staval 2 cop, AC, LCD, PC, dan UPS.

Kantin : Terdapat 3 kantin sekolah yang terletak di bagian belakang kelas. Kantin sekolah menyediakan makanan bagi siswa, kantin dikelola oleh orang luar/bukan pihak sekolah.

Mushola : Mushola digunakan untuk menunjang kegiatan beribadah bagi siswa dan guru SMA Negeri 2 Kendal. Pada ruangan mushola terdapat speaker , kipas angin, tempat wudhu, kamar mandi, jam, rak mukena, kaligrafi, karpet, mukena, Al Qur 'an, dan lemari. Letak mushola di bagian belakang antara kelas XI.

Lapangan olah raga: Yang terdapat di SMA 2 Kendal yaitu lapangan basket yang bisa difungsikan sebagai lapangan futsal juga. Terdapat juga lapangan volly yang terletak di bagian belakang. Yang semuanya ini dapat digunakan oleh siswa secara baik.

Laboratorium Bahasa : Dalam ruangan ini terdapat meja siswa isi 4, kursi siswa chetose, AC Panasonic, master kontrol, head set nota sowa, student amplifier dan student panel.

Koperasi : Koperasi sekolah di sebelah kiri kelas X1. Di dalam koperasi ini terdapat lemari es, kipas angin, rak, filling kabinet, daftar harga barang, struktur organisasi kopsis, dan kursi.

D. Penggunaan Sekolah

1. Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut

Di SMA NEGERI 2 KENDAL tidak ada sekolah lain yang menempati wilayah sekolah tersebut, tidak memberlakukan kegiatan belajar dengan sistem Double Shief karena SMA NEGERI 2 KENDAL berstatus negeri. Sehingga bisa dikatakan tempat tersebut hanya ditempati oleh sekolah tunggal saja dalam proses KBM. SMA NEGERI 2 KENDAL mengalami pembangunan infrastruktur gedung baru dimulai dari tahun 2011 dimulai dengan penambahan ruang WC standar 130 untuk putri dan 140 untuk putra.

Pada tahun periode 2011/2012 SMA NEGERI 2 KENDAL menganggarkan untuk dibangunnya beberapa penambahan ruang antara lain:

1. Pembangunan ruang data dan rapat.
2. Gedung ruang media (luas 60 M2)
3. Kamar mandi dan WC 4 buah
4. Kantin 3 buah (78 M2)
5. Rehab 3 gedung
6. Pengadaan mebel dan laboratorium Biologi
7. Mebel ruang media dan ruang rapat serta laboratorium Biologi

Pada tahun 2012 SMA NEGERI 2 KENDAL menambahkan 3 ruang kelas masing masing 1 kelas untuk kelas X, untuk kelas XI, dan untuk kelas XII. Pada bulan Juli 2012 dilakukan renovasi gedung perpustakaan. Untuk jalan akses ke sekolah SMA NEGERI 2 KENDAL masih mengalami persoalan jalur akses. Jalan mengalami kerusakan dikarenakan jalan tersebut sering dilalui oleh kendaraan proyek untuk pembangunan perumahan disekitar sekolah. Maka dari itu pihak sekolah berencana untuk melakukan perbaikan jalan akses menuju ke sekolah.

Untuk rencana tahap pembangunan kedepan SMA NEGERI 2 KENDAL baru saja membangun pagar depan dikarenakan sebelum adanya pagar sering digunakan sebagai tempat tunggu orangtua siswa ketika menjemput anaknya sepeulang siswa, kemudian sedang dibangun garasi mobil demi keamanan sarana dan prasarana mobil sekolah, sedang dibangun pula lapangan parkir yang memadai disertai dengan pelindung kanopi, serta penambahan beberapa ruang kelas yang baru.

2. Ada tidaknya pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore)

Kegiatan belajar mengajar di SMA NEGERI 2 KENDAL dimulai pada pagi hari. Pada bulan puasa kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul

07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Namun pada saat hari biasa kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB, sehingga tidak ada pembagian jam pada pagi, siang, dan sore hari. Jam sore hari hanya digunakan ketika ada kegiatan ekstrakurikuler saja seperti kegiatan Kepramukaan, OSIS, Olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Guru yang ada di SMA Negeri 2 Kendal sebanyak 41 orang. Dari 41 orang tersebut ada 34 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk jumlah guru berdasarkan sebarannya menurut mata pelajaran yang diampu dapat dilihat pada lampiran. Jenjang pendidikan guru tertinggi yaitu S2 dan terendah S1.

Staf TU dan karyawan SMA Negeri 2 Kendal sebanyak 15 orang terdiri dari 2 Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tingkat pendidikan tertinggi yaitu S1 dan terendah SLTP.

Siswa SMA Negeri 2 Kendal pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 684 siswa yang terbagi dalam 19 kelas, terdiri dari 381 perempuan dan 303 laki-laki. Kelas X sebanyak 115 siswa laki-laki dan 137 siswa perempuan, kelas XI sebanyak 107 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan, dan kelas XII sebanyak 81 siswa laki-laki dan 136 siswa perempuan.

F. Interaksi Sosial

1. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yaitu, selaku pemegang kepemimpinan tertinggi, yaitu selaku pemimpin pendidikan dan juga motivator untuk dapat meningkatkan motivasi kerja para guru serta seluruh komponen yang ada di dalam sekolah hendaknya memiliki hubungan yang baik dengan para guru agar tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu sekolah sangat bergantung dengan keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola seluruh komponen yang ada di sekolah termasuk tenaga kependidikan (guru).

Hubungan antara kepala sekolah dan para guru di SMA Negeri 2

Kendal terjalin sangat baik. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada semua guru untuk berkreasi dan berinovasi demi terciptanya mutu sumber daya manusia yang berkualitas di SMA Negeri 2 kendal.

2. Hubungan antara guru dengan guru

Guru sebagai tenaga kependidikan di sekolah hendaknya memiliki hubungan yang baik supaya tercapai tujuan untuk mencetak seorang siswa yang berkualitas.

Hubungan antara guru dengan guru di SMA Negeri 2 Kendal terjalin dengan sangat baik dan hangat dengan susana kekeluargaan. Hal itu dapat dilihat di sela-sela kesibukan masing-masing, para guru saling bersenda gurau dan saling bertukar pengetahuan tentang pendidikan sekolah.

3. Hubungan antara guru dengan siswa

Guru sebagai tenaga kependidikan di sekolah yang berhubungan langsung dengan siswa, mengajar, mendidik, dan melatih siswa, sementara siswa adalah seseorang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan, hendaknya memiliki hubungan yang baik supaya tercapai tujuan pembelajaran.

Hubungan antara guru dengan siswa di SMA Negeri 2 Kendal terjalin dengan sangat baik. Hal ini sangat terlihat jelas pada saat proses belajar mengajar guru mengajar, mendidik, dan melatih siswa dengan sabar seperti anaknya sendiri. Siswa juga mengikuti pelajaran dengan baik juga patuh dan hormat kepada guru. Siswa menyapa dan menyalami sambil mencium tangan guru ketika berpapasan dan guru membalas salam hormat siswa dengan kasih sayang. Dengan demikian terciptalah suasana yang harmonis antara guru enggan siswa yang tentunya berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

4. Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin diantara siswa di SMA Negeri 2 Kendal sangat baik. Mereka bersatu dalam keluarga besar SMA Negeri 2 Kendal. Hal itu dapat terlihat baik di luar maupun di dalam kelas. Saat di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dan saling menghargai pendapat teman. Begitupun di luar kelas, siswa saling bersenda gurau sehingga rasa persahabatan terlihat sangat utuh.

5. Hubungan antara guru dengan Staf TU

Hubungan yang terjalin antara guru dan staf TU tidak dapat dipisahkan, mereka harus bekerja sama untuk saling melengkapi administrasi kepegawaian. Di SMA Negeri 2 Kendal, hubungan antara guru dengan staf TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

6. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan sosial di SMA Negeri 2 Kendal terjalin sangat baik. Semua pihak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga tujuan pendidikan di SMA Negeri 2 Kendal dapat tercapai.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Seperti sekolah pada umumnya yang selalu berusaha mewujudkan atmosfer akademis yang baik, SMA Negeri 2 Kendal mempunyai sejumlah tata tertib baik untuk siswa, guru dan karyawan, maupun kepala sekolah. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Tata tertib sekolah terlampir.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Terlampir.

2. Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMA Negeri 2 Kendal yaitu

Organisasi Intra Sekolah (OSIS), Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK), dan Pramuka.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Kendal antara lain pramuka, basket, voley, sepak bola, taekwon do, paskibra, PMR, KIR, seni tari, kimia club, ECC, BTQ, seni baca Al-Qur'an, teater, pencak silat, bulu tangkis, komputer, dan seni musik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

4. Komite Sekolah

Komite sekolah ini ada berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 April 2002 yang memiliki peran:

- a. Pemberi timbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat disatuan pendidikan.

5. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM yang digunakan di SMA Negeri 2 Kendal antara lain meliputi: papan tulis (white board), penghapus, spidol, peralatan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruangan multimedia, lapangan olah raga, LCD di beberapa ruangan dll.

6. Kalender Akademik

Terlampir.

7. Jadwal Pelajaran

Terlampir.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri2 Kendal sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

1. Kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman menjadikan kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan dengan baik.
2. Pengelolaan pendidikan di SMA Negeri2 Kendal dilaksanakan oleh sekolah bersama dengan komite sekolah.
3. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan observasi di SMA Negeri 2 Kendal, dapat penulis rumuskan saran sebagai berikut.

1. Sekolah Latihan

- a. SMA Negeri 2 Kendal diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa yang nantinya telah lulus dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik dan dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Peningkatan komunikasi antara koordinator guru pamong dengan koordinator dosen pembimbing, koordinator guru pamong dengan guru pamong, dan guru pamong dengan mahasiswa praktikan sangat diharapkan untuk menunjang kelancaran kegiatan PPL ini.

2. Unnes

- a. Pihak Unnes diharapkan meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah agar informasi-informasi penting dapat tersampaikan dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ataupun hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Perbaiki sistem PPL sekiranya dapat diperbaiki sehingga jalannya informasi dapat berjalan dengan baik.

LAMPIRAN

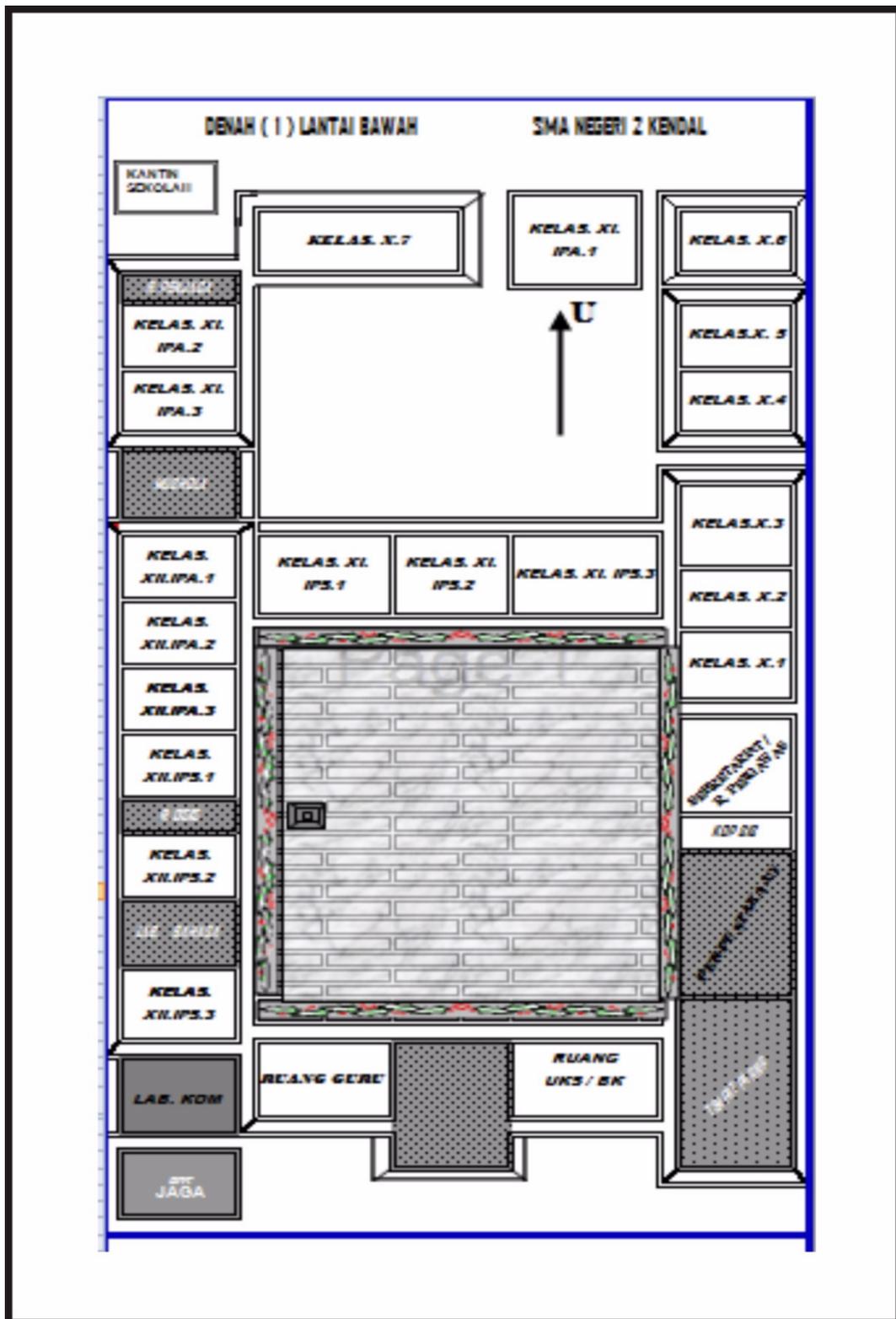
Lampiran 1.

NO	JENIS GEDUNG	JML RUANG	PANJANG UNIT/M ²	LEBAR UNIT/M ²	LUAS /M ²	KONDISI			STATUS KEPEMILIKAN
						RSK BRT	RSK RNGN	BAIK	
1	Ruang Teori/ Ruang Kelas	18	9	8	72			v	HM
2	Laboratorium IPA	0	0	0	0			v	HM
3	Laboratorium Kimia	1	22	11	242			v	HM
4	Laboratorium Fisika	1	16	11	176			v	HM
5	Laboratorium Biologi	1	16	8	128			v	HM
6	Laboratorium Bahasa	1	9	8	72			v	HM
7	Laboratorium Komputer	1	9	8	72			v	HM
8	Laboratorium IPS	0	0	0	0			v	HM
9	Ruang Perpustakaan	1	12	8	96			v	HM
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	0	8	7	56			v	HM
11	Ruang Pusat Sumber Belajar	1	9	8	72			v	HM
12	Ruang Ketrampilan	0	0	0	0			v	HM
13	Ruang Serba Guna/ Aula	0	0	0	0			v	HM
14	Ruang UKS	1	8	7	56			v	HM
15	Koperasi / Toko	1	8	5	40			v	HM
16	Ruang BP/BK	1	8	6	48			v	HM
17	Ruang Kepala Sekolah	1	8	5	40			v	HM
18	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	6	5	30			v	HM
19	Ruang Guru	1	15	9	135			v	HM
20	Ruang Tata Usaha	1	10	7	70			v	HM
21	Ruang OSIS	1	8	4	32			v	HM
22	Ruang Ekstrakurikuler	3	12	6	72			v	HM
23	Ruang PMR	1	8	3	24			v	HM
24	Kamar Mandi Guru Laki-Laki	1	2,5	2	5			v	HM
25	Kamar Mandi Guru vPerempuan	1	2,5	2	5			v	HM
26	Kamar Mandi Siswa Laki – Laki	7	5,5	10,5	57,75			v	HM
27	Kamar Mandi Siswa Perempuan	8	6	11	66			v	HM
28	Gedung	0	0	0	0			v	HM
29	Ruang Ibadah	1	14	12	168			v	HM
30	Rumah Dinas Kepala Sekolah	0	0	0	0			v	HM
31	Rumah Dinas Guru	0	0	0	0			v	HM

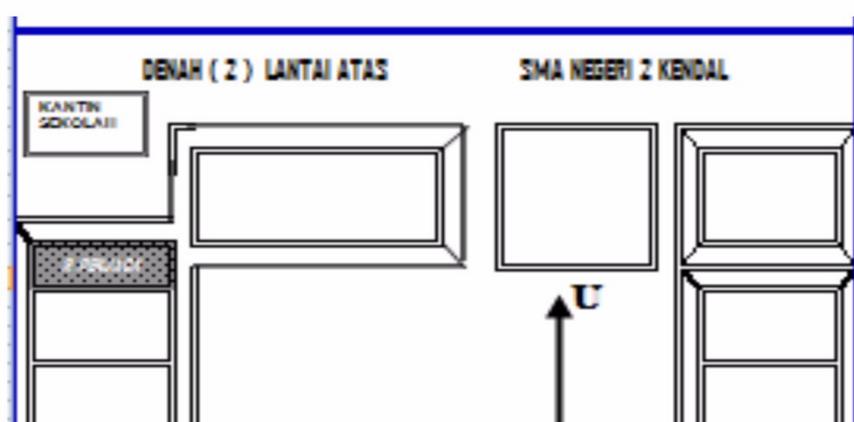
32	Rumah Penjaga Sekolah	0	0	0	0			V	HM
33	Sanggar/ Ruang MGMP	0	0	0	0			V	HM
34	Sanggar PKG	0	0	0	0			V	HM
35	Asrama Siswa	0	0	0	0			V	HM
36	Unit Produksi	0	0	0	0			V	HM
37	Ruang Multimedia	1	8	6	48			V	HM
38	Teacher Resource Reasearch Centre	0	0	0	0			V	HM
39	Ruang OR	0	0	0	0			V	HM
40	Dapur / Pantry	1	1,5	1	1,5			V	HM
41	Kantin/ Warung Sekolah	3	14	6	84			V	HM
42	Lapangan OR/ Upacara	2	63	23	1449			V	HM
43	Tempat Parkir	2	23	20	460			V	HM
44	Ruang ISO/Data	1	8	6	48			V	HM

Lampiran 2.

DENAH SMA NEGERI 2 KENDAL



no	jenis barang/nama barang	merk/model	bahan	jumlah barang	keadaan barang
1	meja sekolah		kayu	10	Baik
2	kursi sekolah		kayu	17	Baik
3	kursi lipat		kayu	40	baik
4	rak kayu		kayu	4	baik
5	almari		kayu	2	baik
6	almari kaca		kayu	1	baik
7	rak majalah		kayu	1	baik
8	rak surat kabar		kayu	1	baik
9	rak display		kayu	1	baik
10	komputer			3	baik
11	printer	hp		1	baik
12	mesin ketik			2	baik
13	mesin shet	gestener		1	baik
14	papan display			1	baik
15	buku karya umum			301	baik
16	buku filsafat			54	baik
17	buku agama			323	baik
18	buku ilmu sosial			1421	baik
19	buku bahasa			1672	baik
20	buku ilmu murni			185	baik
21	buku ilmu teknologi			67	baik
22	buku seni olahraga			107	baik
23	buku sejarah			546	baik
24	buku kesusastraan			347	baik
25	peta			11	baik
26	kipas angin	panasonic		6	baik
27	tv	polytron		1	baik
28	mini compo	polytron		1	baik



Lampiran 3.

**DAFTAR INVENTARIS
SMA NEGERI 2 KENDAL**

Lampiran 4.

PERLENGKAPAN KEGIATAN ADMINISTRASI

RUANG FASILITAS	GURU	TU	KEPALA SEKOLAH	WAKIL KEPALA SEKOLAH	BK
KOMPUTER	2	4	-	1	1
LAPTOP	-	2	-	2	-
PRINTER	2	4	-	1	1
AC	-	-	1	-	-
KIPAS ANGIN	4	3	1	1	1
MEJA	40	6	2	5	5
KURSI	50	12	6	7	8
LEMARI	4	3	1	1	2
MESIN KETIK	-	1	-	-	-
STAINLESS MANUAL	-	1	-	-	1
TV	1	-	1	-	-
SCANER	-	1	-	-	-

Lampiran 5.

PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

RUANG FASILITAS	PERPUSTAKAAN	OSIS	LABORATORIUM	PSB	KELAS
KOMPUTER	2	1	50	1	-
LAPTOP	-	-	-	-	-
PRINTER	1	-	-	1	-
AC	-	-	-	1	-
KIPAS ANGIN	4	-	4	-	38
MEJA	10	4	30	8	356
KURSI	10	10	120	20	716
LEMARI	5	1	8	2	19

Lampiran 6.

**PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 KENDAL
KEL. JETIS KEC. KOTA KENDAL**

**DATA KOLEKSI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 2 KENDAL**

NO	KLASIFIKASI	KATEGORI	JML JUDUL	JML EKSEMPLAR
1	000-099	KARYA UMUM	188	277
2	100-199	FILSAFAT	110	182
3	200-299	AGAMA	404	537
4	300-399	ILMU SOSIAL	346	676
5	400-499	BAHASA	134	317
6	500-599	ILMU MURNI	303	840
7	600-699	TEKNOLOGI	151	330
8	700-799	SENI, OLAHRAGA	171	364
9	800-899	KESUSASTRAAN	143	598
10	900-999	SEJARAH, GEOGRAFI	121	315
11	F	FIKSI	1399	2025
JUMLAH			3470	6461

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 KENDAL

WAHYUDI, S.Pd, M.Pd
NIP 195512221985031009

Kendal, Juni 2012
Pengelola Perpustakaan

SITI ISROFAH

Lampiran 7.**PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 2 KENDAL
Kel. Jetis, Kec. Kota Kendal****DAFTAR BUKU PAKET TAHUN 2011/2012****KELAS X : 227**

No	Judul Buku	Jumlah Siswa	Jumlah Buku	Dipakai	Kurang	Lebih
1	Bahasa Indonesia	227	232	232	5	
2	Bahasa Inggris	227	155	155	72	
3	Biologi	227	90	90	137	
4	Ekonomi	227	100	100	127	
5	Fisika	227	200	200	27	
6	Fisika Modern	227	155	155	72	
7	Geografi	227	120	120	107	
8	Jagad Raya	227	155	155	72	
9	Kimia	227	100	100	127	
10	Matematika	227	232	232	5	
11	Sejarah	227	100	100	127	
12	Biologi IA	227	203	203	24	
13	Biologi IB	227	203	203	24	
14	Fisika IA	227	203	203	24	
15	Fisika IB	227	203	203	24	
16	Kewarganegaraan	227	203	203	24	
17	Sosiologi	227	203	203	24	
18	Ekonomi	227	203	203	24	
19	Agama	227	65	65	162	
	Jumlah		3125	3125	1208	

KELAS XI : 235

No	Judul Buku	Jumlah Siswa	Jumlah Buku	Dipakai	Kurang	Lebih
1	Bahasa Indonesia	235	157	157	78	
2	Bahasa Inggris	235	275	275	40	
3	Biologi	110	103	110	7	
4	Ekonomi	125	100	125	25	
5	Fisika	110	100	110	10	
6	Fisika Modern	110	194	110		84
7	Geografi	125	111	125	14	
8	Jagad Raya	110	194	110		84
9	Kimia	110	100	110	10	
10	Matematika	110	157	110		47
11	Sejarah	235	100	235	135	
12	Biologi IIA	110	173	110		63
13	Biologi IIB	110	173	110		63

14	Fisika IIA	110	173	110		63
15	Fisika IIB	110	173	110		63
16	Kewarganegaraan	235	173	235	62	
17	Sosiologi	125	124	125	1	
18	Ekonomi	125	124	125	1	
	Jumlah		2704	2502	227	467

KELAS XII : 222

No	Judul Buku	Jumlah Siswa	Jumlah Buku	Dipakai	Kurang	Lebih	Ket
1	Bahasa Indonesia	222	232	222	10		
2	Bahasa Inggris	222	155	222	-67		
3	Biologi	102	90	102	-12		
4	Ekonomi	120	100	120	-20		
5	Fisika	102	200	102		98	
6	Fisika Modern	102	155	102		53	
7	Geografi	120		120			
8	Jagad Raya	102	155	102		53	
9	Kimia	102	100	102	-2		
10	Matematika	102	80	102	-22		
11	Sejarah	222		222			
12	Biologi 3A	102	198	102		96	
13	Biologi 3B	102	198	102		96	
14	Fisika 3A	102	198	102		96	
15	Fisika 3B	102	198	102		96	
16	Kewarganegaraan	222	198	222	-24		
17	Sosiologi	120	198	120		78	
	Jumlah		2455	2268	-137	666	

Mengetahui,
Kepala SMAN 2 KENDAL

Kendal, Juni 2012
Pengelola Perpustakaan

WAHYUDI, S.Pd, M.Pd
NIP 195512221985031009

SITI ISROFAH

Lampiran 8.

**DATA GURU SMA 2 KENDAL
TAHUN 2012/2013**

NO	NAMA	NIP	GMP	JENJANG PEND.
1	Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	195512221985031009	PKn	S2
2	Drs. Suratmin	195304021975121002	BK	S1
3	Henggar Budiarto, S.Pd.	196006191983031002	Biologi	S1
4	Yuniasih, S.Pd.	196406221987032007	Bahasa Indonesia	S1
5	Fauzia Wijayanti, S.Pd.	196304191986012003	Kimia	S1
6	Krisnawati, S.Pd.	196511161989012001	Kimia	S1
7	Setyani, S.Pd.	196302131986012001	Ekonomi Akuntansi	S1
8	Endah Sri Setyani, S.Pd.	196611011989032007	Ekonomi Akuntansi	S1
9	Drs. Sukadi	196507011994031006	PKn	S1
10	Dra. Sri Wuryantari	196504061995122001	PKn	S1
11	Drs. Agus Dwi Basuki	196908201995121003	Fisika	S1
12	Drs. Kamidun	196711261998021002	Fisika	S1
13	Dra. Endang Sri Utari	196401011998022001	Ekonomi Akuntansi	S1
14	Tri Nurhayati, S.Pd.	197003031998022003	Bahasa Indonesia	S1
15	Sri Wahyuni, S.Pd.	197003091998022002	Matematika	S1
16	Tuti Handayani, S.Pd.	197206231998022002	Sejarah	S1
17	Andar Mudiono, S.Pd.	196908171998021001	BK	S1
18	Faizah, S.Pd.	197301071998012001	Matematika	S1
19	Catur Indratno, S.Pd.	197103311999031007	Bahasa Inggris	S1
20	Drs. Mashuri	196612182000031003	Penjaskes	S1
21	Henny Atriani, S.Pd.	197105202002122002	Matematika	S1
22	Misturiyah, S.Pd.	197504272002122002	Biologi	S1
23	Muslichin, S.S.	197311202005011007	Sejarah	S1
24	Yunan Helmi N., S.Ag.	197012172005011007	PAI	S1
25	Judiyo, S.Pd.	196902212006041002	Pendidikan Seni	S1
26	Sri Murtini, S.Pd.	197401182006042014	Geografi	S1
27	Kus Bravytasari, S.Pd.	197108042006042014	Bahasa Inggris	S1
28	Siti Zulaichah, S.Pd.	197903162007012004	Bahasa Inggris	S1
29	Tutik Zurohmah, S.Pd.	197707202007012015	BK	S1
30	Sri Nuryanti, S.Pd.	196910072008012014	Penjaskes	S1
31	Teguh Setya Abadi, S.Kom.	197607032009031007	TIK	S1
32	Dra. Nur Yulfiati	196308272002122002	BK	S1
33	Rochmad, S.Pd.I.	198309062010011017	PAI	S1
34	Dwi Syaeful Mujab, S.Pd.	198609052011011010	Bahasa Jawa	S1
35	Eko Muriyanti, S.Pd.		Sosiologi	S1
36	Emmy Afiati, S.Pd.		Bahasa Indonesia	S1

37	Titin Wulan Purnami, S.Pd.		Bahasa Jepang	S1
38	Achtal Basyuni, S.Pd.I		PAI	S1
39	Drs. Edy Yanto		Kristen	S1
40	Anton Tri R. , S.Pd.		Katolik	S1
41	Dra. Henny Widyastuti		Kimia	S1

PENYEBARAN GURU MENURUT MATA PELAJARAN

NO	MATA PELAJARAN	BANYAK GURU
1	Pendidikan Agama Islam	3
2	Pendidikan Agama Kristen	1
3	Pendidikan Agama Katolik	1
4	Pendidikan Kewarganegaraan	3
5	Bahasa Indonesia	3
6	Bahasa Inggris	3
7	Matematika	3
8	Biologi	2
9	Fisika	2
10	Kimia	3
11	Ekonomi Akuntansi	3
12	Geografi	1
13	Sejarah	2
14	Sosiologi	1
15	Penjaskes	2
16	Bahasa Jawa	1
17	Bahasa Jepang	1
18	TIK	1
19	Pendidikan Seni	1
20	BK	4
JUMLAH		41

DATA KARYAWAN SMA NEGERI 2 KENDAL

TAHUN 2012/2013

NO.	NAMA	NIP	TUGAS	JENJANG PEND.
1	Sudalinah	195712121986022003	TU	SLTA
2	Maskanah	197012042000122008	TU	S1
3	Sri Supartiningsih		TU	SLTA
4	Nur Supriyanti		TU	SLTA

5	Saekunadzi		TU	SLTA
6	Siti Isrofah, S.Pd.I		Perpustakaan	S1
7	M. Jupri		Laboran	SLTA
8	Fatkhurudin		Pesuruh	SLTP
9	A. Djazuli, S.Sos.		Satpam	S1
10	A. Faizin		Kebersihan	SLTP
11	Choiru Somad		Kebersihan	SLTP
12	Khabib		Jaga Malam	SLTA
13	Kiswanto		Jaga Malam	SLTA
14	Khoiril Jamri		Jaga Siang	SLTP
15	Widana Narasoma		Perpustakaan	SLTA
16	Awang Bagus Hartawan, S.T.		Agendaris	S1
17	Mokh. Nur Abidin		Jaga Malam	SLTA
18	Arif Sajidin		Kebersihan	SLTA

**JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR GURU DAN KARYAWAN
SMA NEGERI 2 KENDAL
TAHUN 2012/2013**

No	Jabatan	Jenjang Pendidikan Terakhir				Jumlah
		SLTP	SLTA	S1	S2	
1	Kepala Sekolah				1	1
2	Waka Kep. Sek			4		4
3	Guru Mata Pelajaran			36		36
6	Karyawan	4	10	4		18
Jumlah		4	10	44	1	59

Lampiran 9.

DATA SISWA SMA NEGERI 2 KENDAL

TAHUN 2012/2013

BULAN: JULI 2012

NO	KELAS	BANYAK SISWA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X1	16	20	36
2	X2	16	20	36
3	X3	16	20	36
4	X4	16	20	36
5	X5	16	20	36
6	X6	18	18	36
7	X7	17	19	36
JUMLAH		115	137	252
8	XI IPA 1	12	24	36
9	XI IPA 2	11	25	36
10	XI IPA 3	14	22	36
11	XI IPS 1	23	12	35
12	XI IPS 2	22	14	36
13	XI IPS 3	25	11	36
JUMLAH		107	108	215
14	XII IPA 1	7	31	38
15	XII IPA 2	7	31	38
16	XII IPA 3	7	31	38
17	XII IPS 1	20	14	34
18	XII IPS 2	20	15	35
19	XII IPS 3	20	14	34
JUMLAH		81	136	217
TOTAL		303	381	684

Lampiran 10.

TATA TERTIB SISWA SMA N 2 KENDAL

Nomor : 422.1 / 265 / SMA N 2 KDL / 2012

I. UMUM

Semua siswa SMA Negeri 2 Kendal wajib menghayati dan melaksanakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila sebaik-baiknya.

Sebagai Siswa berkewajiban untuk :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbakti kepada Orang Tua
3. Hormat, patuh, dan menghargai Guru serta Karyawan SMA Negeri 2 Kendal
4. Menjaga nama baik Sekolah dimanapun berada
5. Taat pada peraturan Sekolah, berdisiplin, bekerja keras dan giat belajar demi meraih cita-cita dan masa depan

II. KEWAJIBAN

1. Kehadiran Siswa di Sekolah :

- 1.1. Siswa harus datang di sekolah 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran pertama dimulai
 - 1.1.1. Setelah ada bel jam pertama siswa segera masuk kelas dengan tertib
 - 1.1.2. Siswa yang terlambat hanya boleh masuk kelas setelah mendapat izin masuk dari guru piket/guru jaga, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1.1.2.1. Yang terlambat sampai dengan 15 menit diizinkan masuk jam ke-2 dan diberi tugas tertentu selama menunggu
 - 1.1.2.2. Yang terlambat lebih dari 1 jam pelajaran, diizinkan

masuk pada jam berikutnya, selama menunggu diberi tugas tertentu dan hari berikutnya membawa surat dari orang tua/wali diserahkan kepada wali kelas/guru BP.

- 1.2. Setelah berada dalam kelas, siswa menunggu dengan tertib kedatangan Bapak/Ibu guru, jika 5 (lima) menit sesudah bel berbunyi Bapak/Ibu guru belum datang, maka ketua kelas melapor kepada Guru Piket.
- 1.3. Sebelum pelajaran pertama dimulai dan setelah pelajaran terakhir, ketua kelas memimpin do'a awal pelajaran dan do'a akhir pelajaran.
- 1.4. Pada waktu istirahat semua siswa harus berada diluar kelas dan tetap ada di lingkungan sekolah.
- 1.5. Siswa yang tidak masuk karena sakit harus ada surat izin dari orang tua/wali atau surat keterangan dari dokter.
- 1.6. Siswa yang tidak masuk karena alasan lain harus ada surat izin dari orang tua/walinya.
- 1.7. Apabila terpaksa izin lewat telepon, keesokan harinya orang tua harus menyerahkan surat izin kepada wali kelas/Guru BK siswa yang bersangkutan dan apabila tidak, dianggap Alpha.
- 1.8. Semua surat izin harus menyertakan Nomor Telepon/HP orang tua yang bisa dihubungi.
- 1.9. Surat izin berlaku paling lama 3 hari selebih itu harus ada pemberitahuan dari orang tua/wali.
- 1.10. Siswa yang akan meninggalkan pelajaran sebelum waktunya harus ada izin dari guru matapelajaran yang bersangkutan dan izin meninggalkan sekolah dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah melalui guru piket.
- 1.11. Siswa yang tidak masuk sekolah untuk kepentingan organisasi luar sekolah tidak dibenarkan kecuali dengan ada izin dari orang tuanya.
- 1.12. Siswa hanya boleh meninggalkan sekolah atau pulang sebelum jam terakhir apabila ada surat izin dari orang tua, kecuali yang bersangkutan sakit mendadak.
2. Siswa yang membawa kendaraan harus menempatkannya ditempat yang telah disediakan dengan tertib
3. Siswa diwajibkan membacaa/meminjam buku-buku di perpustakaan

sedikitnya dua minggu sekali. Dilarang membawa/membaca majalah atau buku bacaan dari rumah

4. Siswa harus merawat dan menyisir rambutnya dengan rapi :
5. Pakaian :
6. Semua siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera di sekolah/ditempat lain yang ditentukan dengan berpakaian seragam upacara dan dilaksanakan dengan tertib.
7. Semua siswa wajib membantu terselenggaranya 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kekeluargaan, Kesehatan, Keindahan, dan Kerindangan)
8. Siswa kelas X WAJIB mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PRAMUKA
9. Untuk siswa kelas X dan XI wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan minatnya, sekurang-kurangnya satu kegiatan, sebanyak-banyaknya dua kegiatan
10. Semua siswa wajib membayar iuran Komite selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan dan uang SPI (Sumbangan Pengembangan Institusi), dibayarkan sesuai dengan kesepakatan hasil rapat Pleno Komite. Jika terlambat membayar harus membawa surat pernyataan dari orang tua atau wali yang berisikan alasan yang dapat diterima dan diserahkan kepada kepala sekolah
11. Semua siswa wajib menjadi anggota OSIS serta taat kepada ketentuan yang tercantum dalam AD/ART OSIS

III. LARANGAN

Siswa dilarang :

1. Berkelahi, baik disekolah maupun diluar sekolah.
2. Membawa rokok, merokok di sekolah dan selama masih berpakaian seragam sekolah.
3. Menerima telepon atau menelepon tanpa izin kepala sekolah atau guru.
4. Menerima tamu tanpa seizin guru piket/guru jaga.
5. Keluar dari lingkungan sekolah tanpa seizin guru piket/guru jaga.
6. Melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban sekolah.
7. Membawa, menyimpan, mengedarkan, meminum minuman keras/narkoba

(yang memabukkan).

8. Melakukan kegiatan yang dapat merusak nama baik sekolah, negara, dan bangsa.
9. Membawa senjata api, senjata tajam atau sejenisnya.
10. Membawa buku-buku bacaan, film atau media lainnya yang bertentangan dengan ajaran agama, susila, dan nilai budaya nasional dan moral Pancasila serta tidak ada hubungannya dengan pendidikan/palajaran di sekolah.
11. Membentuk organisasi lain selain OSIS SMA Negeri 2 Kendal.
12. Mengaktifkan menggunakan HP saat jam pelajaran.
13. Membawa HP berkamera ke sekolah.

IV. SANKSI

1. Teguran :
 - 1.1. Teguran langsung, secara lisan atas pelanggaran dan segera dapat diperbaiki.
 - 1.2. Teguran tertulis, dicatat dalam buku pribadi siswa ditandatangani guru/BP/Kepala Sekolah dan orang tua/wali.
2. Skorsing (Pemberhentian sementara)
 - 2.1. Telah tiga kali mendapat teguran tertulis dalam masalah yang sama.
 - 2.2. Melanggar larangan dan telah diberikan peringatan serta orang tuanya pernah dipanggil.
 - 2.3. Telah dua kali orang tua/wali dipanggil tidak datang.
 - 2.4. Sanksi skorsing diberikan maksimal 6 hari.
3. Dikeluarkan/Dikembalikan kepada orang tua atau wali.
 - 3.1. Tidak serius belajar dan sulit dibimbing di SMA 2 Kendal
 - 3.2. Berkelahi baik disekolah atau diluar sekolah
Dilaksanakan secara perorangan atau kelompok
 - 3.3. Ikut terlibat atau menggerakkan/menghasut sehingga terjadi perkelahian antar kelompok atau perkelahian masal yang membawa nama buruk sekolah
 - 3.4. Melawan guru/karyawan SMA N 2 Kendal secara fisik atau mental.
 - 3.5. Telah 3(tiga) kali orang tua/wali dipanggil tidak datang

- 3.6. Tidak hadir selama 5 hari berturut-turut tanpa surat keterangan dan telah 3 kali orang tua dipanggil tidak datang.
- 3.7. Melanggar “larangan” yang tertulis pada point (III) 1, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11.
- 3.8. Berbuat melanggar norma susila, adat, dan agama.

V. LAIN-LAIN

Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur dan ditetapkan oleh Kepala Sekolah.

TATA TERTIB GURU/KARYAWAN SMA NEGERI 2 KENDAL

1. Guru/karyawan harus hadir 15 menit sebelum pelajaran dimulai, yakni pukul 06.45 WIB.
2. Guru/karyawan wajib mengisi dan menandatangani daftar hadir guru/karyawan dalam bentuk presensi pagi.
3. Jika guru/karyawan terpaksa tidak bisa melaksanakan tugas harus izin kepada kepala sekolah. Khusus untuk guru harus membuat tugas bagi siswa.
4. Guru yang sakit mendapat izin maksimal sebanyak 2 hari, selebihnya harus menggunakan surat cuti dari dokter.
5. Guru/karyawan wajib mengikuti upacara di sekolah baik upacara Bendera maupun upacara Hari Besar Nasional.
6. Pada hari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), guru tetap hadir ke sekolah untuk mengefektifkan MGMP tingkat sekolah.
7. Jika mendapat tugas dari sekolah berbentuk keikutsertaan dalam penataran/diklat/workshop atau tugas sejenis lain, guru/karyawan tersebut wajib melaporkan hasil kegiatan tersebut kepada Kepala Sekolah dan memberikan penulisan pengetahuan kepada guru/karyawan.
8. Guru/karyawan selalu menjaga dan menjunjung tinggi rasa persatuan, kesatuan, dan kebersamaan antar warga sekolah.
9. Guru/karyawan wajib membimbing, membantu, dan melayani siswa dalam PBM dengan penuh tanggungjawab dan kesabaran.
10. Guru/karyawan harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.
11. Guru/karyawan ikut serta menjaga keamanan dan kebersihan sekolah.
12. Guru/karyawan ikut mengembangkan budaya ramah dan menjalin hubungan kekeluargaan yang harmonis antar warga sekolah.
13. Guru/karyawan wajib mengisi dan menandatangani daftar hadir guru di siang hari.

PERATURAN AKADEMIK SMA NEGERI 2 KENDAL

Pasal 1

PROSES PEMBELAJARAN

- a. Proses Pembelajaran dilaksanakan dalam tahun pelajaran.
- b. Satu Tahun Pelajaran dibagi menjadi dua semester.
- c. Jumlah minggu efektif untuk pelaksanaan proses pembelajaran dalam satu tahun pelajaran sebanyak 38 minggu.
- d. Jumlah minggu efektif untuk pelaksanaan proses pembelajaran setiap semesternya sebanyak 19 minggu.

Pasal 2

KEHADIRAN SISWA

- a. Siswa wajib hadir mengikuti proses pembelajaran selama satu tahun pelajaran untuk setiap tingkat.
- b. Dalam satu semester setiap siswa wajib hadir mengikuti proses pembelajaran tatap muka sebanyak **19 kali jumlah jam** (BUAT PROSENTASE) Pelajaran perminggu dari setiap Mata pelajaran.
- c. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan (di luar kelas) sesuai karakteristik mata pelajaran dan tuntutan standar isi setiap mata pelajaran.

Pasal 3

KETIDAKHADIRAN SISWA

Ketidakhadiran siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dapat disebabkan karena :

- a. Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter/pemberitahuan langsung orang tua/wali).
- b. Ijin (didahului dengan permohonan orang tua).
- c. Ditugaskan oleh sekolah mengikuti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- d. Sengaja tidak mengikuti kegiatan pembelajaran (bolos) dan atau tanpa keterangan yang sah.

Pasal 4

PROSES PENILAIAN

Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan melalui kegiatan :

a. Ulangan

Ulangan meliputi :

- a) Ulangan harian
- b) Ulangan tengah semester
- c) Ulangan akhir semester / ulangan kenaikan kelas

Siswa wajib mengikuti ulangan yang diberikan oleh guru.

b. Tugas mandiri / kelompok

- a) Tugas terstruktur
- b) Tugas mandiri tidak terstruktur

Siswa wajib menyelesaikan seluruh tugas yang dibebankan oleh guru.

Pasal 5

SYARAT DAN SANKSI MENGIKUTI PENILAIAN

Syarat untuk dapat mengikuti penilaian :

- a. Persentase minimal kehadiran siswa mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat diikutsertakan dalam proses penilaian adalah 90% dari kehadiran wajib untuk masing-masing mata pelajaran.
- b. Ketidakhadiran 10% disebabkan tidak masuk tanpa keterangan (alpa).
- c. Persentase minimal kehadiran siswa mengikuti kegiatan pembelajaran agar dapat diikutsertakan dalam proses penilaian adalah 50% dari kehadiran wajib, jika ketidakhadirannya akibat ditugaskan sekolah mengikuti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Sanksi :

Siswa yang tidak memenuhi point a dan tidak mengikuti proses penilaian secara lengkap tidak diperkenankan mengikuti UAS/UKK/US/UN.

Pasal 6

KETENTUAN PENILAIAN

- a. Penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan mengacu pada standar kompetensi lulusan untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, yang mencakup **sikap pengetahuan dan ketrampilan**.
- b. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.
- c. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran.
- d. Penilaian akhlak mulia yang merupakan aspek afektif dari kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- e. Penilaian kepribadian, yang merupakan perwujudan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan warganegara yang baik sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bermasyarakat dan berbangsa, adalah bagian dari penilaian kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- f. Penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan secara periodik melalui : **ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas**.

Pasal 7

ULANGAN DAN UJIAN

- a. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
- b. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- c. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-10 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang

- mempresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- d. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupa ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.
 - e. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan KD pada semester tersebut.
 - f. Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.
 - g. Ujian nasional
 - h. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya.

Pasal 8

PELAKSANAAN ULANGAN DAN UJIAN

- a. Penilaian hasil belajar diselenggarakan melalui **ulangan harian dan tugas mandiri/kelompok dilakukan sepenuhnya oleh pendidik**
- b. Penilaian hasil belajar yang diselenggarakan melalui **ulangan tengah semester**, dan **ulangan akhir semester**, dan **ulangan kenaikan kelas** dilakukan oleh pendidik **di bawah koordinasi satuan pendidikan**.
- c. Ujian sekolah dilaksanakan oleh satuan pendidikan.
- d. Ujian nasional dilaksanakan oleh pemerintah.

Pasal 9

NILAI/LAPORAN PENILAIAN

- a. Nilai akhlak mulia dan kepribadian dihimpun oleh guru BP/BK dari guru agama dan kewarganegaraan.

- b. Nilai pengembangan diri dihimpun oleh guru BP/BK dari Pelatih/Instruktur/Pembimbing kegiatan pengembangan diri.
- c. Nilai harian diperoleh dari gabungan hasil ulangan harian dengan nilai tugas dengan perbandingan 60% : 40%
- d. Nilai ulangan diperoleh dari rata-rata nilai UTS dan UAS.
- e. Nilai akhir setiap mata pelajaran diperoleh dari pembobotan Nilai Harian : Nilai Ulangan = 2 : 1.
- f. Nilai ujian sekolah / UN.

Pasal 10

REMIDIAL

- a. Peserta didik yang belum mencapai KKM pada ulangan harian dan ulangan tengah semester harus mengikuti **remidial**.
- b. Pembelajaran remidial diberikan setelah dilakukan analisis terhadap hasil ulangan harian (untuk tiap / beberapa KD) atau ulangan tengah semester (untuk beberapa SK) ketercapaiannya kurang dari KKM.
- c. Pembelajaran remidial dapat diselenggarakan dengan berbagai kegiatan antara lain :
 - a) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda melalui kegiatan tatap muka di luar jam efektif.
 - b) Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan.
 - c) Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
 - d) Pemanfaatan tutor sebaya.
- d. Tes ulang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran remidial.
- e. Nilai hasil remidial tidak melebihi nilai KKM

Pasal 10

KENAIKAN KELAS, PENJURUSAN, DAN KELULUSAN

- a. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahunpelajaran atau setiap akhir semester genap.
- b. Kenaikan kelas didasarkan pada penilaian hasil belajar pada semester genap,

dengan pertimbangan seluruh SK/KD yang belum tuntas pada semester ganjil, harus dituntaskan sampai mencapai KKM yang ditetapkan, sebelum akhir semester genap.

- c. Nilai akhlak mulia dan kepribadian minimal baik.
- d. Boleh memiliki nilai kurang dari KKM pada tiga mata pelajaran pada semester genap.
- e. Peserta didik dinyatakan **tidak naik kelas XI**, apabila yang bersangkutan tidak mencapai KKM, lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran.
- f. Siswa yang naik ke kelas XI berhak masuk pada program jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- g. Apabila peminat melebihi daya tampung program maka dilakukan seleksi berdasarkan nilai yang merupakan mata pelajaran ciri khas program.
- h. Untuk program IPA sebagai bahan seleksi mata pelajaran ciri khas ditambah mata pelajaran matematika.
- i. Peserta didik dinyatakan **tidak naik ke kelas XII**, apabila yang bersangkutan tidak dapat mencapai KKM lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran yang bukan mata pelajaran ciri khas program atau yang bersangkutan tidak mencapai ketunasan belajar minimal pada salah satu mata pelajaran ciri khas program.
- j. Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh rapat dewan guru dengan kriteria :
 - a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pasal 11

HAK DAN KEWAJIBAN SISWA MENGUNAKAN FASILITAS BELAJAR

1. Setiap peserta didik berhak menggunakan fasilitas belajar dalam rangka mencapai kompetensi dasar sesuai mata pelajaran yang berupa :
 - a. Alat dan bahan praktikum untuk mata pelajaran Biologi, fisika, Kimia.

- b. Media pembelajaran.
 - c. Alat / perabot praktik untuk mata pelajaran kesenian, penjasorkes, dan ketrampilan.
 - d. Komputer dan internet untuk mata pelajaran TIK.
 - e. Alat praktik (Lab. Bahasa) untuk mata pelajaran bahasa indonesia dan bahasa inggris.
2. Setiap peserta didik berhak menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah dalam bentuk : meminjam buku pelajaran, buku referensi, dan pengetahuan umum perpustakaan sesuai prosedur.
 3. Setiap peserta didik berkewajiban untuk memiliki minimal satu buah buku pelajaran dan buku referens setiap mata pelajaran yang sesuai dengan standar isi kurikulum.
 4. Setiap peserta didik berkewajiban untuk memelihara setiap fasilitas belajar yang terdapat di perpustakaan, lab. Fisika, lab. Kimia, lab.biologi, lab. Bahasa, lab. IPS.

Pasal 12

LAYANAN KONSULTASI SISWA

- a. Untuk membantu pencapaian kompetensi, setiap peserta didik diberi pelayanan akademis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, maupun konselor (guru BK).
- b. Setiap guru mata pelajaran wajib menyediakan waktu layanan akademik kepada setiap pesertadidik asuhannya.
- c. Setiap wali kelas wajib menyediakan jadwal layanan akademik kepada setiap peserta didik asuhannya.
- d. Setiap guru BK wajib menyediakan jadwal layanan kepada setiap peserta didik asuhannya.
- e. Layana khusus diberikan kepada peseta didik yang memiliki masalah khusus dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti masalah :
Layanan khusus diberikan secara berjenjang mulai dari guru mata pelajaran, guru kelas, dan guru BK.
- f. Segala bentuk pelayanan (akademik dan khusus) dikoordinasi dengan guru BK.
- g. Setiap peserta didik wajib melaksanakan satu jenis kegiatan pengembangan diri.

- h. Setiap peserta didik berhak mendapat pelayanan untuk melaksanakan pengembangan diri.

Pasal 13
MUTASI SISWA

- a. Mutasi siswa dapat berupa :
 - a) Mutasi jurusan
 - b) Mutasi masuk
 - c) Mutasi keluar
- b. Setiap peserta didik kelas XI berhak menentukan jurusan / program sesuai prestasi akademik dan minat.
- c. Setiap peserta didik kelas XI dapat pindah (mutasi) jurusan paling lambat satu bulan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung di awal tahun pelajaran jika memenuhi syarat dan masih ada formasi.
- d. Peserta didik yang ingin pindah jurusan setelah satu bulan kegiatan pembelajaran berlangsung, disarankan pindah ke sekolah lain.
- e. Peserta didik kelas XI yang tidak naik ke kelas XII dapat mengulang kembali ke kelas XI.
- f. Peserta didik kelas XI yang tidak naik ke kelas XII tidak boleh mengganti jurusan yang telah dipilih.
- g. Proses penerimaan siswa pindah masuk dilakukan paling lambat minggu ke tiga setiap awal semester.
- h. Siswa pindah masuk harus memenuhi syarat :
 - a) Berasal dari sekolah di luar wilayah kabupaten kendal.
 - b) Berasal dari SMA.
 - c) Berasal dari sekolah yang terakreditasi minimal sama.
 - d) Berasal dari sekolah yang memiliki KKM KKM sekolah untuk mata pelajaran.
 - e) Bukan siswa kelas XII.
 - f) Berkelakuan baik dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah.
 - g) Lulus tes peninjauan kemampuan akademik.
 - h) Melalui rapat tim pindahan siswa.

- i. Setiap peserta didik berhak pindah keluar atas permintaan orang tua / wali murid.
Setiap peserta didik berpeluang pindah keluar atas pertimbangan sekolah.

Lampiran 11.

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA 2 KENDAL

Alamat : Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal Telp. (0294) 381028, 383048
Fax.(0294) 381028 Kendal 51315

TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM KIMIA

1. Siswa tidak diperkenankan masuk didalam laboratorium tanpa seijin guru atau petugas.
2. Alat- alat serta bahan yang ada didalam laboratorium tidak diperkenankan diambil keluar tanpa seijinguru atau petugas.
3. Alat dan bahan harus digunakan sesuai dengan praktikum yang diberikan. Dalam melakukan percobaan, siswa harus mengikuti petunjuk yang diberikan dan tidak bekerja menurut kehndaknya sendiri.
4. Jika dalam melakukan percobaan tidak mengerti atau ragu-ragu hendaknya bertanya pada guru.
5. Dalam melakukan praktikum diharuskan memakaijapraktikum.
6. Jika ada alat yang rusak atau pecah hendaknya segera dilaporkankepada guru.
7. Jika terjadi kecelakaan, sekalipun kecil seperti kena kaca, terbakar atau terkena bahan kimia hendaknya segera dilaporkan kepada guru.
8. Etiket (label) bahanyang rusak atau hilang harus dilaporkan kepada guru. Dengan pemberitahuan ini, guru dapat segera memperbaikinya atau menggantinya.
9. Botol yangbesar berisi bahan kimia jangan diangkat pada lehernya, karena dengan mengangkat secara demikian ada kemungkinanbotol menjadipecah.
10. Tutup botol hendaknya dibuka sesuaidengan cara yang dianjurkan dansetelahselesai menggunakan isinya botol segera dikembalikan pada tempatnya dan tutup botol jangan ditukar- tukar.
11. Dalam melakukan percobaan hendaknya digunakan bahan yang sedikit mungkin, dengan bahan yang jumlahnyasedikit itu mungkin hasilnya akan lebihbaik dibandingkandengan jika menggunakansecaraberlebihan.
12. Tidak diperkenankan makan dan minum dalam laboratorium.

13. Jangan mencicipi sesuatu kalau guru tidak menyuruh itu.
14. Jikatangan, kulit, dan baju praktikum terkena asam atau alkali supayasegera dicuci denganair banyak-banyak.
15. Setelah selesaipercobaan, alat- alat hendaknyadikembalikanke tempat semula dalamkeadaan bersih.
16. Buanglahsampah pada tempatnya, jangan pada bakcuci.
17. Sebelum meninggalkanmeja praktikum, meja harus dalam keadaan bersih.

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA N 2 Kendal

Koordinator Lab Kimia

Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 195512221985031009

Krisnawati, S.Pd
NIP.196511161989012001

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 2 KENDAL
Alamat : Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal Telp. (0294) 381028, 383048
Fax.(0294) 381028 Kendal 51315

**JADWAL PRAKTIKUM LABORATORIUM KIMIA
SMA NEGERI 2 KENDAL
Tahun Pelajaran 2011/2012**

NO	HARI	MINGGU KE-	MAPEL	KELAS	KET
1	Senin	1 3	Kimia Kimia	X5 XI IPA 1	
2	Selasa	2 4	Kimia Kimia	X4 X6 XII IPA 1 XII IPA 2	
3	Rabu	2	Kimia	XI IPA 2 XI IPA 3 X2 XII IPA 3	
4	Kamis	2	Kimia	X3 XI IPA 2 XI IPA 3	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA N 2 Kendal

Koordinator Lab Kimia

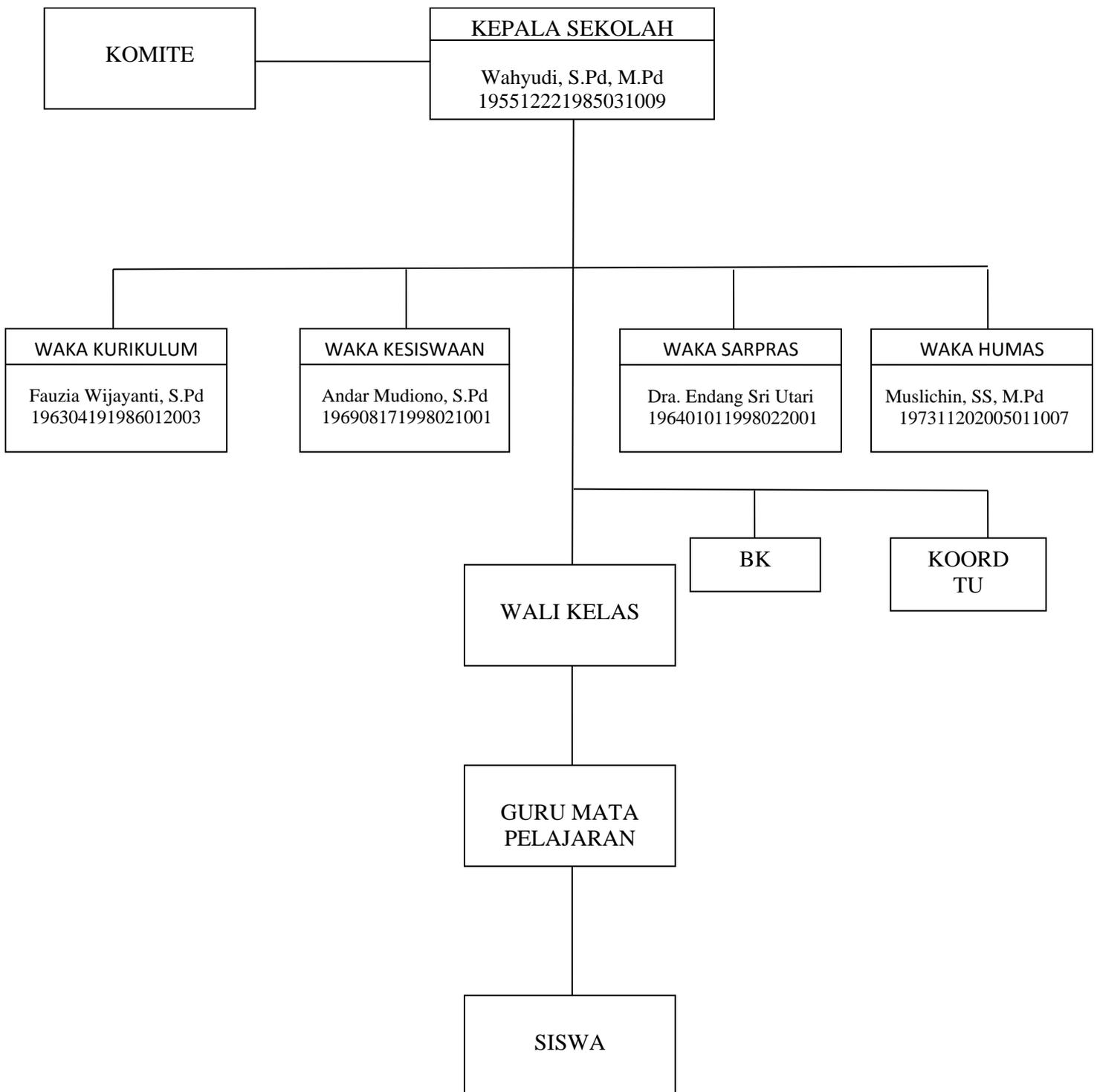
Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP. 195512221985031009

Krisnawati, S.Pd
NIP. 196511161989012001

Lampiran 12.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 KENDAL



Lampiran 13.

STRUKTUR ADMINISTRASI SEKOLAH

Kepala sekolah	: Wahyudi, S.Pd, M.Pd
Koordinator TU	: Sudalimah
Kepeg/Bag. Gaji	: Maskanah
Pemb. B. Iortu	: Nur Supriyadi
Bag. Inventaris	: Saekunadzi
Pustakawan	: 1. Siti Isrofah 2. Widana Narasoma
Laboran	: M. Jupri
Pener. Iortu	: Sri Supartiningsih
Agendaris	: Awang Bagus H
Satpam	: A. Jayudi
Pesuruh	: Khoiril Jamri
P. Malam	: 1. Khabib 2. Kiswanto
P. Siang	: Fatkhurudin
T. Kebun	: A. Nur Faizin
Kebersihan	: Choiri Somad

Lampiran 14.

PENGURUS KOMITE SEKOLAH SMA NEGERI 2 KEDAL

PERIODE TAHUN 2012 / 2013

I. SUSUNAN PENGURUS

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua | : | H.SURADJUN, NTh |
| 2. Sekretaris | : | SUGIYO IS |
| 3. Bendahara | : | ARIS TANURI, BA |
| 4. Anggota | : | 1. Drs. SUPRIYANTO
2. Dra. ENDANG SRI UTARI
3. FAJRI RISTI S. |

II. BADAN PEMERIKSA

- | | | |
|------------|---|-------------------------|
| 1. Ketua | : | Drs. ALI TJASMAN,SH, MH |
| 2. Anggota | : | NURWAN, S.Pd. |

Kendal, Juli 2012

Kepala SMAN 2 Kendal

Wahyudi, S.Pd, M.Pd
195512221985031009

Lampiran 15.

**SUSUNAN PENGURUS MPK MASA BAKTI 2011/2012
SMA NEGERI 2 KENDAL**

I. PENGURUS HARIAN

Ketua : Adrian Prasetyono
Wakil Ketua : M Khoirul huda
Sekretaris : Arti Elysa Septiana
Bendahara : Lilis Setyawati

II. SEKSI-SEKSI BIDANG

NO	BIDANG	NAMA
1	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. Umidah
		2. Alifah Utami Aditya P
2	Budi Pekerti Luhur atau ahlak mulia	1. Sayidati Umi N
		2. Muh. Hibatul Wafi
3	Kepribadian, unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	1.Regina Agsela A

		2. Ana Nur Aida
4	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	1. Audina Bella Laksana
		2. Ardi Yudha Pradana
5	Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam kontek masyarakat plural	1. Sebastian Wildan Isnanto
		2. Adityo Priyo Utomo
6	Kreativitas, ketrampilan, dan kewirausahaan	1. M. Syamsul Huda
		2. Anggun Kelliy Meylana
7	Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumbe gizi yang terdiversifikasi	1. Najikhatus Sofiah

		2. Perdana Allex Sanika A
8	Satra dan budaya	1. Yudha Arinda W
		2. Ahmad Zulfikar P
9	Teknologi informasi dan komunikasi	1. Harris Satriyo Y
		2. Aries Sulisty
10	Komunikasi dalam bahasa inggris	1. Vida Nikmatul Karimah
		2. Muhammad Iqbal

Lampiran 16.

SUSUNAN PENGURUS OSIS MASA BAKTI 2011/2012

SMA NEGERI 2 KENDAL

I. PENGURUS HARIAN

Ketua : Ramadhani Agung Nugraha
Wakil Ketua I : Tri Setiono
Wakil Ketua II : Kurniawati Purnama Aringga
Sekretaris : Amalia Maulida Shidik
Wakil Sekretaris : Lathifah Nur An-nisa
Bendahara : Wida Anmadhani
Wakil Bendahara : Agung Imam Jiwandono

II. SEKSI-SEKSI BIDANG

NO	BIDANG	NAMA
1	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1. Muhammad Ivan Riski
		2. Achwan Hadi Priyanto
		3. Aldian Sukma Herdanto
		4. Yusuf Taufiqul Khafid
2	Budi Pekerti Luhur atau ahlak mulia	1. Peronika Kurniasari
		2. Widi Irianto Wibowo Mukti
		3. Davida Nurul Huda Zaen
		4. Esa Maysara Putri

3	Kepribadian, unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	1. Niken Utari 2. Fadhila Ulfa Pratiwi 3. Nova Yulfa Bustan S 4. Kahfi Peengayoman
4	Prestasi akademik, seni, dan/atau olahraga	1. Muhammad Arief Saefudin 2. Doni Mahardhika 3. Irsyad Abdul Azis 4. Fajar Noor Hidayat
5	Demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam kontek masyarakat plural	1. Ayu Ika Endang W 2. Yovie Rasta P 3. Andy Kurniawan 4. Dewi Uswatun 5. Liliatul Maulidina
6	Kreativitas, ketrampilan, dan kewirausahaan	1. Muhammad Diki K 2. Yudo Arhuma Binardi 3. Sri Puji Riska E A

		4. Reni Mulyowati
		5. Septarina Nurhandayani
7	Kualitas jasmani, kesehatan, dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiversifikasi	1. Lilis Tiandonowati
		2. Lugina Budiarti
		3. Mohammad Rosyadul Hakim
		4. Noviana Nurul Faizah
8	Sastra dan budaya	1. Desi Rahma Saraswati
		2. Dwi Setiyowati
		3. Nala Chusnul
		4. Yuliyana
9	Teknologi informasi dan komunikasi	1. Ridan Hari Prakoso
		2. Yuni Ernawati
		3. Fidia Pangestika
10	Komunikasi dalam bahasa Inggris	1. Laila Nihaya
		2. Zulfa Salsabella
		3. Anik Jihan Nuraida
		4. Muh. Ahsanul Habib

Lampiran 17.

SUSUNAN DEWAN AMBALAN CAKRA BUANA – WIJAYA KUSUMA MASA BAKTI 2011-2012

A. Dewan Ambalan Cakra Buana

Gugus Depan 01.113

Pradana	: Yoko Prasaka
Wakil Pradana	: Widi Irianto Wibowo Mukti
Kerani	: M. Nurul Anwar
Wakil Kerani	: Agung Imam
Juru Uang	: Robitul Ikhsan
Wakil Juru Uang	: Davida Nurul Huda Zaen
Juru Adat	: Sofiyan Tamim
Wakil juru Adat:	Fajriadin Hakim Oktanawa

Bidang-bidang

Bidang Kegiatan dan Operasional (GIATOPS):

1. Muhammad Iqbal
2. Denis Pure Minesuta
3. Kahfi Pangayoman

Bidang Inventaris:

1. Andy Faishal
2. Nova Fadli Kharis
3. M. Syamsul Huda

Bidang Teknik Kepramukaan dan Latihan (TEKRAM):

1. Ahmad Khaidar Ali
2. Nur Kholis majid
3. Ubaidillah Fahmi

Bidang Penelitian, Evaluasi, dan Pengembangan (LITEVBANG):

1. Boy Rohanson Aruan
2. Muhammad Amirudin
3. Yusuf Toufiqqul

B. Dewan Ambalan Wijaya Kusuma

Gugus Depan 01.114

Pradana	: Retnandi Meita Putri
Wakil Pradana	: Dewi Ariyanti
Kerani	: Mitha Masitha Yulistika
Wakil Kerani I	: Dwi Setiyowati
Wakil Kerani II	: Vida Nikmatul Karimah
Juru Uang	: Nova Widyastuti
Wakil Juru Uang	: Aulia Ayu Syafira
Juru Adat	: Intan Paramitha
Wakil juru Adat:	Nuruf Farihah M

Bidang-bidang :

Bidang Kegiatan dan Operasional (GIATOPS) :

1. Audina Bella Laksmana
2. Nanik Andar Miningsih
3. Arti Elysa Septiana
4. Wida Anmadhani
5. Ariska Fajar Tyas Arum
6. Oktaviani
7. Nila Shaumayantika

Bidang Inventaris :

1. Indah Sulastri
2. Veti Dwi Lidyastuti
3. Wulandari Safitri
4. Chintya Pytaloka
5. Ana Nur Aida
6. Yuliana
7. Rachel Apriliana Murdanari

Bidang Teknik Kepramukaan dan Latihan (TEKPRAM) :

1. Dhani Renane Tiwi
2. Tuti Mardiana
3. Lilis Setyawati
4. Bella Firda Allifah
5. Isti Rohmawati
6. Fanni Dewi Astuti
7. Lailatun Nadhifah

Bidang Penelitian, Evaluasi, dan Pengembangan (LITEVBANG) :

1. Faridzotun Nikmah
2. An-Nisa Maulatifah
3. Ike Rahayuningtyas
4. Sri Wahyuni Setya Ningsih
5. Lailatul Ulfa
6. Noviana N.F.
7. Kholifatul Fithri

Ditetapkan di : Kendal
Pada Tanggal : Desember 2011

Pembina Gugus Depan
Kendal 01.113

Pembina Gugus Depan
Kendal 01.114

CATUR INDRATNO, S.Pd
NTA : 11.24.01113.023370

Dra. ENDANG SRI UTARI
NTA : 11.24.01113.023369

Lampiran 18.

JENIS DAN JADWAL KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

NO	JENIS EKSKUL	PELATIH / PEMBINA	HARI LATIHAN	JAM
1	Pramuka	Catur Indratno, S.Pd	Jum'at	13.45
		Dra. Endang Sri Utari		
		Lutfiyanto		
		Subkhan		
		Ajeng Miranti		
2	Bola Basket	Drs. Mashuri	Senin Pa / Sabtu Pi	15.30
3	Bola Voli	Drs. Mashuri	Senin / Sabtu	15.30
4	Sepak Bola	Drs. Mashuri	Kamis	15.30
5	Tae kwon do	Sunardi	Rabu	15.30
		Khabib		
6	Paskibra	Andar Mudiono, S.Pd	Sabtu	15.00
		Sodikin		
7	PMR	Titin Wulan Purnami	Rabu	14.00
		Dwi Setiono		
8	KIR	Muslichin, SS. M.Pd	Rabu	14.00
		Sari Wiryaningtyas, M.Si		
9	Seni Tari	Susi Handayani	Selasa	14.00
10	Kimia club	Krisnawati, S.Pd	Jum'at	14.00
11	ECC	Siti Zulaichah, S.Pd	Kamis	14.00
		Kus Bravytasari, S.Pd		
12	BTQ	Rochmad, S.PdI	Senin	14.00
		Achtal Basyuni		
13	Seni Baca Al Qur'an	Drs. Muhammad Absori	Kamis	14.00
14	Teater	MS. Victor Purhanudin, S.Pd	Kamis	15.30
15	Pencak Silat		Kamis	
16	Bulu Tangkis	Muslichin, SS. M.Pd	Selasa	14.00
17	Komputer	Teguh Setya A, S.Kom	Rabu	14.00

18	Seni Musik	MS. Victor Purhanudin, S.Pd	Sabtu	14.00
----	------------	-----------------------------	-------	-------

Lampiran 19.

STRUKTUR ORGANISASI SIWA

Struktur Organisasi XII IPA 1

Wali kelas : Yunan Helmi N, S. Ag
Ketua kelas : Dika Pranata
Wakil ketua kelas : Triyoga Budi K
Sekretaris : Thiara
Dewi Arum B
Bendahara : Nistika Setia N
Uswatun C

Struktur Organisasi XII IPA 2

Wali kelas : Kus Bravytasari, S.Pd
Ketua kelas : Wida Anmadhani
Wakil ketua kelas : Sulisty Aji
Sekretaris : Sri Wahyuni S N
Rimadian Agri J
Bendahara : Umidah
Dhani Renani T

Struktur Organisasi XII IPA 3

Wali kelas : Tri Nurhayati, S.Pd
Ketua kelas : Ramadhani Agung Nugraha
Wakil ketua kelas : Windisty Widiyarko
Sekretaris : Sayyidati Ummy Nurul Baity
Nanik Andar Miningsih
Bendahara : Mitha Masitha Yulistika
Agni Raihudaya

Struktur Organisasi XII IPS 1

Wali kelas : Henny Afriani, S.Pd
Ketua kelas : Angga Kusuma W
Wakil ketua kelas :
Sekretaris : Ika Puji Rahayu
Arti Elysa S
Bendahara : Tuti Mardiana
Sinta Apriliawati

Struktur Organisasi XII IPS 2

Wali kelas : Catur Indratno, S.Pd
Ketua kelas : Tri Setiono
Wakil ketua kelas : Idham Rizky G
Sekretaris : Tri Septiana
Nani Riyatun
Bendahara : Chyintia Pitaloka
Siti Dhani M

Struktur Organisasi XII IPS 3

Wali kelas : Endah Sri Setiyani, S.Pd
Ketua kelas : M Arief Saefudin
Wakil ketua kelas : Doni Catur S
Sekretaris : Denik Selfitasari
Labaidh Sindy A
Bendahara : Nova Widyastuti
Annisya Dwi M

Struktur Organisasi XI IPA 1

Wali kelas : Faizah, S.Pd
Ketua kelas : Gandi Ardian P
Wakil ketua kelas : Zulfa Salsabella
Sekretaris : Alifah Utami Aditya P
Istimalitriani Pratiwi S S

Bendahara : Dwi Setiyowati
Rikha Amalia Malik

Struktur Organisasi XI IPA 1

Wali kelas : Agus Dwi Basuki
Ketua kelas : Yudha Ardi
Wakil ketua kelas : Yovie Rasta P
Sekretaris : Sri Puji Riska
Putri Setyaningrum
Bendahara : Mafthukatun Ni'mah
Lailatul Maqfiroh

Struktur Organisasi XI IPA 3

Wali kelas : Krisnawati, S.Pd
Ketua kelas : Perdana Allex S A
Wakil ketua kelas : Anik Jihan F
Sekretaris : Lathifah Nur An-Nisa
Dwi Ayuningtyas B H
Anggun Kelly Meylana
Bendahara : Septarina Nur Handayani
Eka Nurdianti

Struktur Organisasi XI IPS 1

Wali kelas : Sri Murtini, S.Pd
Ketua kelas : M. Ikhsan
Wakil ketua kelas : M. Farid Rifqi
Sekretaris : Siti Aliyah Fakhomah
Nabella Novia Wulandari
Bendahara : Ayu Aini Rahmatika
Imaniar Dyah

Struktur Organisasi XI IPS 2

Wali kelas : Siti Zulaichah, S.Pd
Ketua kelas : M Samsul Huda
Wakil ketua kelas :
Sekretaris : Siti Nur Chasanah
Ayu Novianingrum
Bendahara : Nur Rohmawati
Putri Anandia L

Struktur Organisasi XI IPS 3

Wali kelas : Tuti Handayani, S.Pd
Ketua kelas : Haris Satrio Yulianto
Wakil ketua kelas : M. K. I Hanafi
Sekretaris : Nanik Widya N
Khairun Anisa P
Bendahara : Yuliana
Yudo Arhum A

Struktur Organisasi X 1

Wali kelas : Setyani, S.Pd
Ketua kelas : Viknes
Wakil ketua kelas : Faisal
Sekretaris : Dewita P S
Nadya
Bendahara : Shakin
Yuine

Struktur Organisasi X 2

Wali kelas : Drs. Kadimun
Ketua kelas : Anindya Sukma Gita
Wakil ketua kelas : Margomulyo Putra K
Sekretaris : Irania Desi Wibisono
Arum Najmatun H

Bendahara : Ersa Rizky Hidsaputri
Yoserizal Alif M R
Ilham Adhitara P

Struktur Organisasi X 3

Wali kelas : Rochmad, S.PdI
Ketua kelas : Shafira Zulmeida
Wakil ketua kelas : Febri Wildan Alfitori
Sekretaris : Tsalisatul Maulida
Prima Merry Larasati
Bendahara : Mutiara Perdana
Amaliah Mauza Ulfiah

Struktur Organisasi X 4

Wali kelas : Dwi Syaeful Mujab, S.Pd
Ketua kelas : A'an Slamet Pujianto
Wakil ketua kelas : Lalak Risa Putra P
Sekretaris : Nofita Nur Annisa
Yunita Sari
Bendahara : Dian Putri Nurhayati
Anggi Trisianti

Struktur Organisasi X 5

Wali kelas : Judiyo, S.Pd
Ketua kelas : Rindang Epilia M
Wakil ketua kelas : Shovi Kurniawan
Sekretaris : Afi Fatul H
Estina Chinta D
Bendahara : Andriyani Setiarini
Rifna Nur Izza

Struktur Organisasi X 6

Wali kelas : Sri Nuryanti, S.Pd
Ketua kelas : Andre Pratama
Wakil ketua kelas : Seno Prasetyanto Utomo
Sekretaris : Heni Nur Indah Sari
Latifatul Mukaromah
Bendahara : Annafi' Bilqis Tuffahati
Ema Rahmawati

Struktur Organisasi X 7

Wali kelas : Misturiyah, S.Pd
Ketua kelas : Alief Irhamudin
Wakil ketua kelas : Ahmad Luthfi Fitrianto
Sekretaris : Hestining Elok F
Latifah Nurdiani
Bendahara : Maudy Yulias S
Asa Amita

Lampiran 20.

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 2 KENDAL

TAHUN 2012-2013

HARI	JAM KE	WAKTU	SEPULUH							SEBELAS						DUA BELAS							
			1	2	3	4	5	6	7	IA.1	IA.2	IA.3	IS.1	IS.2	IS.3	IA.1	IA.2	IA.3	IS.1	IS.2	IS.3		
SENI N	1	07.00 - 07.45	UPACARA																				
	2	07.45 - 08.30	TW	ST	MJ	JD	KM	SN	KW	TS	CI	FZ	SK	TZ	TH	HB	SY	TN	MH	SM	EU		
	3	08.30 - 09.15	TW	HB	MJ	JD	KW	SN	SZ	TS	CI	FZ	SK	YH	TH	SY	AD	TN	MH	SM	EU		
			ISTIRAHAT																				
	4	09.30 - 10.15	SN	KM	JD	SW	MT	MJ	SZ	KW	SK	MS	TS	YH	ES	SY	NY	HB	TH	MH	SM		
	5	10.15 - 11.00	SN	SY	JD	SW	TW	MJ	TN	KW	SK	KM	TS	ES	ST	TH	BV	NY	HA	MH	SM		
	6	11.00 - 11.45	HB	SY	YN	MS	TW	KW	TN	CI	MT	KM	SM	ES	ST	NY	BV	FW	HA	TH	MJ		
			ISTIRAHAT																				
7	12.15 - 13.00	BV	MJ	YN	SN	TN	ST	KM	MT	KW	TS	TW	TH	SZ	AD	FW	SY	ES	CI	HA			
8	13.00 - 11.45	BV	MJ	MS	SN	TN	ST	KM	MT	KW	TS	TW	TH	SZ	AD	FW	SY	ES	CI	HA			
SELA SA	1	07.00 - 07.45	RM	TW	SN	KW	KM	MT	JD	FZ	TS	EA	YH	HA	MJ	TN	AD	HB	SM	YN	MH		
	2	07.45 - 08.30	RM	TW	SN	KW	KM	MT	JD	FZ	TS	EA	YH	HA	MJ	TN	AD	HB	SM	YN	MH		
	3	08.30 - 09.15	SM	HB	TW	RM	TN	FZ	MJ	KW	SN	MT	TH	EA	ES	MH	TS	SY	HA	JD	YN		
			ISTIRAHAT																				
	4	09.30 - 10.15	SM	HB	TW	RM	TN	FZ	MJ	KW	SN	MT	TH	EA	ES	MH	TS	SY	HA	JD	YN		
	5	10.15 - 11.00	SY	YN	RM	FS	MT	TN	ST	MJ	EA	KW	HA	TS	TW	HB	FW	AD	ES	YH	JD		
	6	11.00 - 11.45	SY	YN	RM	FS	MT	TN	ST	MJ	EA	KW	HA	TS	TW	HB	FW	AD	ES	YH	JD		
			ISTIRAHAT																				
7	12.15 - 13.00	CD	SM	SY	ST	FZ	KM	TW	MT	KW	MJ	EA	TH	YH	FW	TN	TS	YN	HA	ES			
8	13.00 - 11.45	CD	SM	SY	ST	FZ	KM	TW	MT	MS	MJ	EA	TH	YH	FW	TN	TS	YN	HA	ES			
RAB U	1	07.00 - 07.45	ST	KM	HW	TW	SZ	KW	SN	EA	AD	MH	MJ	ES	TH	TS	SW	HB	EU	SM	CI		
	2	07.45 - 08.30	ST	KM	HW	TW	SZ	KW	SN	EA	AD	MH	MJ	ES	TH	TS	SW	HB	EU	SM	CI		
	3	08.30 - 09.15	HB	HW	SK	MJ	SN	MS	SZ	SN	MT	EA	ES	EU	TZ	AD	TW	MH	TH	TS	SW		
		ISTIRAHAT																					

	4	09.30 - 10.15	HB	HW	SK	MJ	SN	KM	SZ	SN	MT	EA	ES	EU	ST	AD	TW	MH	TH	TS	SW
	5	10.15 - 11.00	MS	SW	BV	ZS	ST	SK	KM	TW	MJ	KW	TH	SM	EA	FW	HB	AD	TS	CI	ES
	6	11.00 - 11.45	KM	SW	BV	ZS	ST	SK	MT	TW	MJ	KW	TH	SM	EA	FW	HB	AD	TS	CI	ES
			ISTIRAHAT																		
	7	12.15 - 13.00	HW	SK	ST	MT	SW	SN	KW	AD	EA	TW	SZ	MJ	EU	HB	BV	FW	CI	ES	TH
	8	13.00 - 11.45	HW	SK	ST	KM	SW	SN	KW	AD	EA	TW	SZ	MJ	EU	HB	BV	FW	CI	ES	TH
KAMIS	1	07.00 - 07.45	SK	JD	KM	TN	SN	SW	FZ	VP	AD	MT	MH	HA	EA	BV	YH	TW	CI	EM	TS
	2	07.45 - 08.30	SK	JD	KM	TN	SN	SW	FZ	VP	AD	MT	MH	HA	EA	BV	YH	TW	CI	EM	TS
	3	08.30 - 09.15	AB	YN	SY	SN	SK	FZ	MT	AD	VP	KM	SZ	EA	MH	TW	TN	BV	HA	SW	YH
			ISTIRAHAT																		
	4	09.30 - 10.15	AB	YN	SY	SN	SK	FZ	MT	AD	VP	KM	SZ	EA	MH	TW	TN	BV	EM	SW	YH
	5	10.15 - 11.00	KM	BV	HB	MT	KW	SZ	SW	EA	TW	FZ	EM	SK	TS	JD	SY	FW	YH	HA	YN
	6	11.00 - 11.45	KM	BV	HB	MT	KW	SZ	SW	EA	TW	FZ	EM	SK	TS	JD	SY	FW	YH	HA	YN
			ISTIRAHAT																		
	7	12.15 - 13.00	SW	SY	BV	KM	SZ	AB	TN	FZ	MT	SK	EA	VP	HA	AD	HB	YH	EM	YN	CI
	8	13.00 - 11.45	SW	SY	BV	KM	SZ	AB	TN	FZ	MT	SK	EA	VP	HA	FW	HB	YH	EM	YN	CI
JUMAT	1	07.00 - 07.45	HW	SN	KM	KW	JD	MT	RM	AD	FZ	CI	EM	SZ	ES	YH	HB	MJ	SM	EU	AM
	2	07.45 - 08.30	YN	SN	HW	AB	JD	TW	RM	KW	FZ	CI	ES	SZ	SK	YH	AD	TN	SM	EU	EM
	3	08.30 - 09.15	YN	HW	HB	AB	ST	TW	MS	MT	KW	KM	ES	SM	SK	MJ	AD	TN	SW	EM	HA
			ISTIRAHAT																		
	4	09.30 - 10.15	BV	ST	YN	TN	AB	JD	FZ	MS	KW	MT	HA	EM	SZ	SY	MJ	AD	SW	TW	SM
	5	10.15 - 11.00	BV	ST	YN	TN	AB	JD	FZ	MS	AD	KW	HA	EM	SZ	SY	FW	TH	MJ	TW	SM
SABTU	1	07.00 - 07.45	ST	MS	SW	FZ	RM	SZ	SM	SK	YH	CI	VP	MH	EM	SY	JD	BV	AM	MJ	HA
	2	07.45 - 08.30	YN	AB	SW	FZ	RM	SZ	SM	SK	YH	CI	VP	MH	EM	TN	JD	BV	TW	AM	HA
	3	08.30 - 09.15	YN	AB	SM	SK	MS	RM	ST	CI	FZ	YH	TZ	EM	VP	TN	MH	SY	TW	HA	TH
			ISTIRAHAT																		
	4	09.30 - 10.15	SY	BV	SM	ST	MJ	RM	AB	CI	FZ	YH	EU	SZ	VP	SW	MH	JD	YN	ES	TW
	5	10.15 - 11.00	SY	BV	ST	SK	MJ	TN	AB	CI	MS	VP	EU	SZ	EM	SW	TH	JD	YN	ES	TW
			ISTIRAHAT																		

6	11.00 - 11.45	MJ	RM	AB	SZ	FZ	TN	SK	YH	CI	VP	SM	TW	HA	BV	SY	SW	JD	TH	EM
7	12.15 - 13.00	MJ	RM	AB	SZ	FZ	ST	SK	YH	CI	MS	SM	TW	HA	BV	SY	SW	JD	TH	EM

KETERANGAN

NO	KODE	NAMA	MAPEL
1	2	3	4
1	WY	WAHYUDI, S.Pd, M.Pd	BK
2	SR	Drs.SURATMIN	BK
3	HB	HENGGAR BUDIARTO, S.Pd	BIOLOGI
4	YN	YUNIASIH, S.Pd	B. INDONESIA
5	AB	ACHTAL BASYUNI, S.PdI	TIK
6	FW	FAUZIA WIJAYANTI, S.Pd	KIMIA
7	KW	KRISNAWATI, S.Pd	KIMIA
8	ST	SETYANI, S.Pd	EKON/AKUNT/GEOGRAFI
9	ES	ENDAH SRI S, S.Pd	EKON/AKUNT
11	SW	Dra. SRI WURYANTARI	PKn
12	AD	Drs. AGUS DWI BASUKI	FISIKA
13	KM	Drs. KADIMUN	FISIKA
14	EU	Dra. ENDANG SRI UTARI	EKON/AKUN
15	SY	SRI WAHYUNI, S.Pd	MATEMATIKA
16	TN	TRI NUR HAYATI, S.Pd	B. INDONESIA
17	AM	ANDAR MUDIONO, S.Pd	BK
18	TH	TUTI HANDAYANI, S.Pd	SEJARAH
19	FZ	FAIZAH, S.Pd	MATEMATIKA
20	CI	CATUR INDRATNO, S.Pd	B. INGGRIS
22	MT	MISTURIYAH, S.Pd	BIOLOGI
23	HA	HENNY ATRIYANI, S.Pd	MATEMATIKA
24	YH	YUNAN HELMIN, S.Ag	AG. ISLAM
25	MS	MUSLICHIN, SS, M.Pd	SEJARAH
26	JD	JUDIYO, S.Pd	P. SENI
27	SM	SRI MURTINI, S.Pd	GEOGRAFI
28	BV	KUS BRAVYTASARI	B. INGGRIS
29	SZ	SITI ZULAICHAH, S.Pd	B. INGGRIS
30	EM	EKO MURIYANTI, S.Pd	SOSIOLOGI
31	TZ	TUTIK ZUROHMAH, S.Pd	BK
33	EA	EMMY AFIATY, S.Pd	B. INDONESIA
34	SN	SRI NURYANTI, S.Pd	PENJASORKES
35	MJ	DWI SAEFUL M, S.Pd	B.JAWA
36	RM	ROCHMAD, S.PdI	AG. ISLAM
37	NY	Dra. NUR ZULFIATI	BK
38	TW	TITIEN WULAN PERNAMI, S.Pd	B. JEPANG

39	HW	Dra. HENNY WIDYASTUTI	KIMIA
40	VT	VIKTOR PURHANUDIN, S.Pd	P. SENI

REFLEKSI DIRI

Nama : Lukman Prasetyo Utomo
NIM : 3101409057
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu yakni sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Tujuan PPL ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 2 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Sejarah. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Dengan belajar Sejarah siswa mampu memahami nilai-nilai perjuangan bangsa maupun negara.
- b. Dalam pelajaran Sejarah diajarkan budi pekerti sehingga siswa berperilaku dengan baik.
- c. Sejarah sangat penting untuk dapat mengetahui identitas bangsa.

- d. Menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran Sejarah.
- b. Masih banyak siswa menganggap pelajaran sejarah membosankan.
- c. Masih banyak siswa yang belum bisa memahami arti penting sejarah bangsa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA Negeri 2 Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi yang cukup baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 2 Kendal memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, serta perpustakaan yang nyaman. Terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah juga cukup memadai meliputi buku-buku penunjang yang cukup lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagai guru pamong beliau banyak membantu dan memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas guru pamong Ibu Tuti Handayani, S. Pd sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan didalam pelaksanaan PPL I. Dan diharapkan memberikan nasehat, bimbingan dan arahnya agar menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal dan berkualitas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari. Agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penulis menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, staf dan siswa untuk terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL I memberikan suatu hal yang baru bagi penulis, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM (proses belajar mengajar) itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas. Sehingga dapat dipraktikkan dikemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Kendaldan Unnes

a. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Kendal

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMA Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 4) Perlu adanya bangunan kelas yang baru serta perlu didirikan laboratorium untuk IPS (ilmu pengetahuan sosial).

b. Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

- 1) Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan,

Tuti Handayani, S. Pd
NIP.197206231998022002

Lukman Prasetyo Utomo
NIM. 3101409057

Nama : Dwi Aji Oktavian
NIM : 3101409085
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah/ Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu, yakni sejak tanggal 30 Juni sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lebih yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Tujuan PPL ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah atau lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 2 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Sejarah. Setelah melakukan pengamatan terhadap metode dan model yang diterapkan oleh guru mata pelajaran dalam PBM, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa, dapat diambil data sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni Penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Kendal, penulis mengampu mata pelajaran Sejarah. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Dengan belajar Sejarah siswa mampu memahami nilai-nilai perjuangan bangsa maupun negara.
- b. Dalam pelajaran Sejarah diajarkan budi pekerti sehingga siswa berperilaku dengan baik.
- c. Sejarah sangat penting untuk dapat mengetahui identitas dan membentuk karakter bangsa.
- d. Menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran Sejarah.
- b. Masih banyak siswa menganggap pelajaran Sejarah membosankan.
- c. Masih banyak siswa yang belum bisa memahami arti penting Sejarah bangsa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi A (Amat Baik). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 2 Kendal memiliki 5 ruang laboratorium, yang meliputi laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi dan laboratorium kimia serta ruang perpustakaan. Terdapat musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi warga sekolah. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah juga cukup memadai meliputi peta sejarah, LCD dan buku-buku penunjang yang cukup lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang profesional dan berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman lapangan selama 14 tahun menjadi guru juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagai guru pamong beliau banyak membantu dan memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas guru pamong Ibu Tuti Handayani, S. Pd sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan didalam pelaksanaan PPL I. Beliau selalumemberikanmasukan/nasehat, bimbingan dan arahnya agar kami kelak menjadi seorang tenaga pendidik yang handal, berkepribadian dan berkualitas.

d. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang profesional dan berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang baik. Siswa-siswi di sekolah ini cukup tertib dalam mengikuti proses PBM sehingga menciptakan iklim belajar yang baik dan memperlancar proses belajar mengajar yang berdampak terhadap hasil belajar yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari. Agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, penulis

membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penulis menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, staf dan siswa untuk terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

PPL I memberikan suatu hal yang baru bagi penulis, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM (proses belajar mengajar) itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas. Sehingga dapat dipraktikkan dikemudian hari.

7. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 2 Kendaldan UNNES

c. Saran Pengembangan Bagi SMA Negeri 2 Kendal

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMA Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 5) Perlu adanya pengawasan, penertiban dan pemberian sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran dan berbuat gaduh dikelas.
- 6) Perlu adanya terhadap siswa yang Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan.
- 7) Perlu adanya penambahan media sebagai penunjang dalam PBM seperti LCD.
- 8) Perlu adanya bangunan tempat parkir yang baru serta perlu didirikan laboratorium IPS (ilmu pengetahuan sosial).

d. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 3) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 4) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL mahasiswanya.

Guru Pamong,

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan,

Tuti Handayani, S. Pd
NIP.197206231998022002

Dwi Aji Oktavian
NIM. 3101409085

Nama : Agung Budi Raharjo
NIM : 3201409011
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : Geografi

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasamanya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1.

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misinya utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I di SMA Negeri 2 Kendal.

Guru yang mengampu di SMA Negeri 2 Kendal adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Sri Murtini, S.Pd. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMA Negeri 2 Kendal mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Geografi di SMA Negeri 2 Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menulis beberapa hal yang antara lain adalah :

A. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajar Geografi

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Geografi mengamati bahwa geografi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Geografi adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Geografi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan geografi, walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kendal sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium-laboratorium khusus dan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Sekolah juga menyediakan laboratorium yang mendukung siswa dalam pembelajaran yang efektif. Walaupun ketersediaan LCD sebagai sarana pembelajaran yang baik belum tersedia di setiap kelasnya tetapi pembelajaran yang memerlukan media LCD dapat dialihkan untuk dilakukan pembelajaran di Ruang-ruang khusus yang terdapat fasilitas mendukung di dalamnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan geografi dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Geografi.

Drs. Juhadi, M.Si. Sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Kendal dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal dalam mata pelajaran geografi saya nilai cukup baik, dimana para siswa saya nilai cukup baik, dimana para siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga mudah paham tentang materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah ketrampilan dalam pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan SMA Negeri 2 Kendal sebagai tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa praktikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional, PPL sangat bermanfaat.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sese kali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan.

Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 197401182006042014

Kendal, 11 Agustus 2012

Praktikan,

Agung Budi Raharjo
NIM. 3201409011

Nama : Mustafirin
NIM : 3201409058
Prodi/Fak : Pendidikan Geografi/ Fakultas Ilmu Sosial
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA Negeri 2 Kendal sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan tujuan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).. Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMA N 2 Kendal, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

A. **Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi**

1. ***Keunggulan Pembelajaran Geografi***

Dalam mata pelajaran Geografi mempunyai beberapa keunggulan dalam proses pembelajarannya, yaitu Melalui mata pelajaran geografi siswa dapat mengenal fenomena dan gejala geosfer yang berkaitan dengan kehidupan di muka bumi. Meningkatkan kemampuan dasar siswa untuk mengembangkan kosep-konsep geografi dalam menganalisis persoalan-persoalan lingkungan hidup. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir cermat terhadap kerusakan yang terjadi dilingkungan alam. Melalui contoh-contoh dalam teori mata pelajaran geografi dapat meningkatkan rasa kepedulian siswa dalam menghadapi kondisi lingkungan yang semakin rusak.

2. ***Kelemahan Pembelajaran Geografi***

Mata pelajaran geografi memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga siswa menganggap remeh. Sehingga hasil belajar dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran geografi rendah. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik. Kondisi lain yaitu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa lebih bersemangat dan tidak membosankan dalam memperhatikan pembelajaran Geografi. Karena dalam pembelajaran Geografi terdapat teori-teori yang tidak dapat dijelaskan melalui metode ceramah jadi perlu kekreatifan guru dalam menjelaskannya.

B. **Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

SMA N 2 Kendal merupakan sekolah menengah atas yang memiliki berbagai

macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar . Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium Fisika, laboratorium kimia, dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 2 Kendal sudah cukup mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu perawatan, diantaranya laboratorium biologi, laboratorium kimia. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran mata pelajaran geografi adalah terdapatnya ruangan yang menjadi satu dengan laboratorium kimia yang juga berfungsi sebagai ruang multimedia lengkap dengan proyektor dan sound system sehingga dapat digunakan untuk memutar video pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong saya di SMA N 2 Kendal adalah Ibu Sri Murtiningsih, S.Pd lulusan Universitas Negeri Semarang merupakan guru pamong yang cerdas, terampil, baik dan memiliki hubungan cukup dekat dengan semua siswa. Kepedulianya terhadap siswa yang besar terlihat dari cara beliau memperlakukan siswanya dengan akrab namun tetap mengedepankan etika serta penyampaian materi pembelajaran yang variatif. Dalam pembelajaran beliau juga dapat sistematis sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sehingga pembelajaran dapat mencapai indikator pembelajaran. Beliau juga menyampaikan materi dengan memberi penguatan terhadap siswa dengan cara yang cukup efektif. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik dan situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pengajaran. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

SMA Negeri 2 Kendal untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Proses kegiatan belajar mengajar pun terjadi secara baik dan berkesinambungan dengan mengutamakan kualitas dalam pengajarannya karena di dukung oleh guru-guru yang berkompeten serta sarana prasarana yang memadai. Setelah melaksanakan PPL I di SMA N 2 Kendal, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran geografi sudah cukup baik dan proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif, kondusif dan interaktif. Dimana pembelajaran yang dilakukan di SMA N 2 Kendal bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan sebagai pengamat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati guru mengajar serta segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal. Sebagai calon guru, praktikan merasa memiliki kemampuan yang kurang terlebih dalam hal pengalaman, sehingga bimbingan dan arahan oleh guru pamong sekiranya sangatlah berarti bagi praktikan. Masukan dan saran yang telah diberikan telah membuat praktikan lebih baik lagi dalam praktik lapangan selanjutnya. Setelah melaksanakan PPL I saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan mengamati langsung proses belajar

mengajar saya dapat mengetahui sistematika dalam penyampaian pembelajaran, dan dapat mengetahui bagaimana kondisi siswa SMA Negeri 2 Kendal sehingga dapat memperoleh cara dalam memperlakukan siswa didik. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II selanjutnya.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I

Pelaksanaan PPL I di SMA N 2 Kendal banyak memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti bagi praktikan, dimana mahasiswa praktikan banyak memperoleh pengetahuan mengenai sekolah dan ilmu pembelajaran sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang profesional.

G. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen koordinator adalah Drs Juhadi, M.Si Dosen Geografi yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial. Dosen pembimbing setelah upacara pelepasan mahasiswa PPL bertemu dengan mahasiswa bimbingannya dengan koordinasi tersebut Beliau menyampaikan pengarahan terkait kegiatan-kegiatan selama PPL berlangsung dan Beliau mengadakan komunikasi kepada SMA Negeri 2 Kendal dalam serah terima mahasiswa PPL. Setelah itu mengadakan penyerahan kepada pihak sekolah. Dosen pembimbing dengan jelas sekali menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan dan apa saja batasan-batasan selama PPL. Penyerahan seperti terhadap anak untuk diserahkan kepada pihak sekolah dilakukan seperti bagian dari sekolah sendiri dengan kata lain apabila mahasiswa melanggar peraturan sekolah harus di tindak tegas. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL I antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran Geografi secara efektif dan efisien.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA N 2 Kendal

Pengembangan pembelajaran bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Kendal sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMA N 2 Kendal. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Sri Murtini, S.Pd
NIP. 197401182006042014

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Mustafirin
NIM. 3201409058

Nama : Rahmatun Utami
NIM : 3301409019
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya khususnya bagi program pendidikan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik PPL Dimulai dari PPL1 yaitu observasi disekolah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat disekitar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Kendal yang berada di Kelurahan Jetis. Dimana SMA Negeri 2 Kendal telah terakreditasi A. Kegiatan ini diawali dengan penerjunan mahasiswa ppl ke satuan pendidikan oleh universitas pada Senin 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa di satuan pendidikan oleh dosen koordinator Bp Drs. Juhadi, M.Si pada Selasa 31 Juli 2012 pada pukul 09.00 WIB di SMA Negeri 2 Kendal. Setelah penyerahan oleh dosen koordinator PPL kemudian mahasiswa peserta PPL menemui guru pamong yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berakarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk

ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Substansi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih banyak mengarah pada *learning by doing*, yaitu praktik belajar kewarganegaraan sebagai inovasi pembelajaran untuk lebih memahami tentang kognisi dan afeksi secara mendalam melalui pengalaman belajar dengan *life skills* (kecakapan hidupnya). Dengan berbagai metode dan strategi yang diterapkan, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab, berfikir kritis, terlibat kegiatan *problem solving* dan inquiri, serta teknik belajar yang kooperatif. Suasana belajar menjadi kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan serta bermakna. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMA ini sudah tersedia secara cukup. SMA Negeri 2 Kendal memiliki beberapa laboratorium yang memadai dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya lab IPA, lab komputer, lab bahasa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Pkn adalah Ibu Dra. Sri Wuryantari. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan mempunyai kualitas yang baik. Ibu Dra. Sri Wuryantari sangat baik beliau sangat terbuka, memberikan arahan bagi saya dalam menyusun RPP dan memberikan arahan dalam mengajar PKn. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing Drs Hamonangan Sigalingging, M.Si banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan penerapan KKM 7,5 pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar

mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah jurusan, MKDK, SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb melalui kegiatan PPL1 inilah saatnya saya untuk berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjunan praktikan masih merasa belum terbiasa tetapi setelah PPL praktikan telah mulai beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memperoleh banyak pengetahuan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL1 dari observasi praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati model-model-model pengajaran guru, dapat mengamati guru dalam mengelola kelas, dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMA Negeri 2 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra Sri Wuryantari

Rahmatun Utami

NIP. 196504061995122001

NIM. 3301409019

Nama : Yunita Permata Sari
NIM : 3301409022
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT sehingga kegiatan PPL 1 di SMA N 2 Kendal dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 20 juli sampai 11 agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik dan lancar. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri. mata pelajaran PKn memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang baik dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, dan juga untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat direalisasikan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMA N 2 Kendal merupakan negeri yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMA N 2 Kendal sudah cukup baik di mana di setiap kelas sudah di tunjang oleh white board yang memudahkan guru dalam menuliskan materi yang akan di sampaikan di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Dra Sri wuryantari. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa,

ramah dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan baik.

Dosen pembimbing banyak memberikan pengarahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 2 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Kendal

Kualitas pembelajaran Pkn di SMA N 2 kendal sudah sangat baik. Baik dalam penyampaian materi kepada siswa maupun dalam proses komunikasi. Dalam penyampaian materi guru pamong dapat menguasai kelas sehingga materi yang di sampaikan dapat tersalurkan dengan baik. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswatidak hanya berlangsung di dalam kelas di luar kelas pun siswa dapat berinteraksi dengan guru mengenai pembelajaran jika siswa ada yang ingin di tanyakan. Tidak hanya komunikasi guru dan siswa, komunikasi antar guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf karyawan di sekolah berlangsung dengan baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik karena kerja sama yang berlangsung dengan sangat baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun di dalam menghadapi situasi di lapangan praktikan merasa kurang terbiasa menghadapi siswa sehingga praktikan belum mapu menguasai kelas secara maksimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat belajar menjadi pendidik yang profesional dan berdedikasi dalam dunia pendidikan. Praktikan banyak belajar baik dari guru pamong maupun guru mata pelajaran yang lain dalam menghadapi siswa, menyampaikan materi, dan berkomunikasi dengan siswa sehingga kedepannya nanti praktikan dapat lebih mengembangkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan kepada SMA N 2 kendal untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih baik lagi dan menghasilkan siswa yang lebih berprestasi lagi.

Kepada Universitas Negeri Semarang praktikan menyarankan agar lebih

meningkatkan koordinasi antara dosen koordinasi, dosen pembimbing dan guru pamong agar dapat membimbing praktikan secara maksimal dalam membentuk praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Mengetahui,
Guru pamong

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Wuryantari
NIP.196504061995122001

Yunita Permata Sari
NIM.3301409022

Nama : Nabila Viendy Noviar Putri
NIM : 3401409017
Jurusan : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yakni semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Penerjunan mahasiswa ppl ke satuan pendidikan oleh universitas pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa di satuan pendidikan oleh dosen koordinator Bapak Drs.. Juhadi, M.Si pada tanggal 31 Juli 2012. Setelah penyerahan oleh dosen koordintor PPL kemudian mahasiswa peserta PPL menemui guru pamong yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Kendal yang berada di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal yang saat ini berstatus sebagai Sekolah yang mendapat "Sertifikat **Akreditasi Sekolah**" dengan **peringkat "A"** (Amat Baik), dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Tingkat Kabupaten Kendal.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Sosiologi, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Sosiologi adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat serta segala proses sosial yang terjadi didalamnya. Sosiologi dalam materi kegiatan pembelajaran SMA termasuk dalam mata pelajaran IPS. Sosiologi dapat dikategorikan sebagai suatu ilmu pengetahuan karena telah memiliki segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan diantaranya bersifat empiris, teoritis, kumulatif serta bersifat non etis. Tetapi sebagai suatu hasil ciptaan manusia tentunya sosiologi memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai suatu ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan PPL I inilah praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai kekuatan dan kelemahan mata pelajaran sosiologi dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena laboratorium bagi sosiologi adalah masyarakat, maka mudah untuk mencari contoh dan mengaitkan materi dengan realitas yang ada, sehingga memudahkan pemahaman. Sosiologi merupakan ilmu yang ketika diterapkan akan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sosiologi juga mengkaji fenomena- fenomena sosial terkini yang dialami oleh masyarakat di sekitar kita, sehingga akan mudah mengkaitkan antara teori dengan contoh nyatanya.

Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu sosial dan termasuk kategori ilmu yang paling muda sosiologi seringkali dipandang sebelah mata sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik seringkali kurang memberi respon positif. Selain itu masih banyak siswa yang mengandalkan teknik hafalan dalam mempelajari sosiologi padahal selain itu dibutuhkan juga pemahaman sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Saat penyampaian mata pelajaran guru masih menggunakan cara konvensional, guru lebih terbiasa menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, jadi siswa yang mendengarkan akan merasa mengantuk saat suasana tenang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMA ini sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium TIK. Sekolah juga menyediakan laboratorium bahasa untuk mendukung siswa dalam pembelajaran komunikasi yang efektif. Bagi siswa yang memerlukan praktikum IPA sekolah sudah memfasilitasi dengan laboratorium IPA yang cukup luas dengan sarana yang cukup komplit untuk jenjang SMA, namun untuk laboratorium IPS belum memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Sosiologi adalah Ibu Drs. Sukadi. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan mempunyai kualitas yang baik. Guru pamong, Drs. Sukadi, memiliki latar belakang PKn yang merangkap sebagai guru mata pelajaran Sosiologi. Namun beliau sudah bertahun-tahun mengampu mata pelajaran Sosiologi, sehingga beliau sudah memahami mata pelajaran Sosiologi. Selain itu, guru pamong juga selalu mengikuti ketentuan-ketentuan terbaru mengenai pembuatan perangkat pembelajaran. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA

Negeri 2 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Kualitas pembelajaran bidang studi sosiologi di SMA Negeri 2 Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah jurusan, MKDK, strategi belajar mengajar, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, perencanaan pembelajaran, pembelajaran inovasi, dsb melalui kegiatan PPL inilah saatnya saya untuk mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjunan praktikan masih merasa belum terbiasa tetapi setelah PPL praktikan telah mulai beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memperoleh banyak pengetahuan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMA Negeri 2 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sukadi

NIP. 196507011994031006

Nabila Viendy Noviar Putri

NIM.3401409017

Nama : **Mohammad Rizal Febri Ibrahim**
NIM : **3401409049**
Jurusan : **Pendidikan Sosiologi dan Antropologi**
Fakultas : **Ilmu Sosial**

REFLEKSI DIRI

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I di SMA Negeri 2 Kendal. SMA Negeri 2 Kendal memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Guru yang mengampu di SMA Negeri 2 Kendal adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Drs. SUKADI. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMA Negeri 2 Kendal mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

A. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena obyek kajian sosiologi adalah masyarakat, maka untuk mempelajari ilmu sosiologi adalah dengan mempelajari fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat. Selain itu kelebihan mata pelajaran sosiologi adalah dengan mempelajari sosiologi, maka kita belajar untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

B. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran tersebut, dikarenakan mereka merasa materi dalam Sosiologi sangat banyak dan kompleks sehingga sangat kesulitan untuk menjabarkan materi. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang variatif. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal ini sudah cukup optimal dan memadai. Berbagai fasilitas penunjang proses belajar mengajar cukup lengkap. Ketersediaan perpustakaan, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar

mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* dan juga. Srana olahraga disini juga lengkap seperti alapangan basket, lapangan voli, futsal dan sebagainya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

A. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah Bapak Drs. Sukadi. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan presentasi yang diselengi dengan tanya jawab sehingga siswa dituntut untuk aktif dan siswa yang tidak paham dapat langsung bertanya. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, kritis, sederhana, ramah, sabar dan dapat menghubungkan berbagai konsep tentang sosiologi dan dapat mengaplikasikannya dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

B. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas para guru yang memiliki kualitas yang baik pula. Tidak hanya itu, pembelajaran dalam kelas pun menunjukkan bahwa guru mampu menguasai atau mengkondisikan kelas, dan mampu memberikan pelayanan pelajaran yang efektif dan menarik, serta menggunakan metode-metode pembelajaran di dalam KBM. Respon siswa terhadap model pembelajaran guru cukup menjadi perhatian oleh para siswa, siswa terkadang aktif dalam memberikan masukan bagi guru terkait dengan KBM. Dalam hal kualitas pembelajaran ini guru bekerja ekstra terhadap siswa yang perlu penanganan dalam hal kesulitan belajar atau penguasaan materi yang kurang. Begitu pula dengan siswa yang ada di SMA Negeri 2 Kendal juga harus memperhatikan dengan seksama kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pastinya mahasiswa praktikan banyak mengalami kendala dan kesulitan serta kekurangan, maka dari itu bimbingan dari guru pamong sangat dibutuhkan. Mahasiswa praktikan berharap untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik dan sempurna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di SMA Negeri 2 Kendal.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Kegiatan PPL 1 banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat mengenal secara menyeluruh sekolah, baik secara infrastruktur dan administrasi. Melalui PPL I, praktikan menjadi tahu tentang kondisi fisik sekolah, mengenal guru-guru beserta staff tata usaha, praktikan melakukan observasi kelas dengan guru pamong dan hasilnya praktikan menjadi tahu kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Praktikan menjadi lebih tahu mengenai karakter sebagian siswa dalam KBM. Nilai tambah lainnya adalah praktikan dapat mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMA Negeri 2 Kendal yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan observasi di sekolah terkait. Saran untuk SMA Negeri 2 Kendal adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud, serta harapannya kedepan dapat menjadi sekolah yang lebih maju dengan mengunggulkan kualitas.

Saran untuk UNNES adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tenang dan menyenangkan. Selain itu UNNES harus lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi para guru praktikan untuk diterjunkan di sekolah-sekolah, sehingga nantinya tidak akan menemui banyak kesulitan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sukadi
NIP.196507011994031006

Mohamad Rizal Febri Ibrahim
NIM. 3401409049

Nama : YUWANA SIWI WIWAHA PUTRA
NIM : 4101409025
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama PPL 1 kami telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Kekuatan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika pada kelas X berlangsung sebanyak 2 pertemuan yang tiap pertemuannya terdiri dari 2 jam pelajaran, sehingga tiap minggunya terdapat 4 jam pelajaran untuk masing-masing kelas. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi kekuatan untuk pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Kendal. Pada saat pembelajaran guru berkeliling untuk melihat kerja peserta didik dan melakukan bimbingan secara individu maupun kelompok, hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Kelemahan Pembelajaran Matematika

Kelemahan dalam pembelajaran Matematika di kelas adalah kondisi peserta didik. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru

pamong berada di dalam kelas saat guru praktikan melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong. Kemudian, ada beberapa peserta didik yang sering memprovokasi teman-temannya untuk membuat gaduh di kelas, sehingga perlu kesabaran dan ketegasan yang cukup untuk dapat mengkondisikan mereka dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Secara umum sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup menunjang untuk dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan baik. Sarana dan prasarana yang tersedia seperti : *whiteboard*, *spidol boardmarker*, dan penghapus pada tiap kelasnya, buku paket dan LKS yang dimiliki oleh siswa, serta beberapa LCD yang terdapat di ruang tertentu.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., adalah sosok guru pamong yang sangat tegas dan disiplin. Beliau memberikan banyak pengarahan kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang profesional, berkat ketegasan dan kedisiplinan beliau dalam mengajar, beliau menjadi salah satu sosok guru yang disegani oleh peserta didiknya.

Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs., adalah dosen pembimbing PPL Matematika di SMA Negeri 2 Kendal. Beliau adalah salah satu dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika. Sebagai dosen pembimbing, beliau telah melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa rasa lelah beliau senantiasa membimbing praktikan agar praktikan dapat menjadi guru matematika yang berkompeten dan profesional seperti yang beliau harapkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan.

Selama praktikan melakukan observasi di SMA Negeri 2 Kendal, praktikan menilai interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran cukup baik. Hal ini terlihat dari siswa-siswa yang cukup aktif, dan terlihat bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Kendal, sekitar 95 persen guru yang mengajar disini sesuai dengan kompetensi pendidikan terakhir yang dimiliki guru. Terutama guru mata pelajaran matematika adalah berasal dari lulusan pendidikan matematika. Input yang baik dan tenaga pengajar yang berkompeten menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik di SMA Negeri 2 Kendal.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, selain harus memiliki kemampuan profesional, praktikan juga harus memiliki kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian yang menunjang proses pembelajaran. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik karena sudah menempuh mata kuliah telaah kurikulum dan juga mata kuliah lain yang sangat menunjang. Dalam mengendalikan emosi, praktikan masih belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi para peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik. Dengan adanya PPL 1 dan 2 praktikan akan berusaha lebih

keras lagi dalam mencari pengalaman mengajar.

F. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa PPL Setelah Melaksanakan PPL.

Selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 2 Kendal, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas guru dan tenaga kependidikan di sekolah, mengetahui kondisi real dalam pembelajaran di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang akan digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, serta masih banyak hal-hal baru yang tidak kami dapatkan selama diperkuliahan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

Setelah melakukan PPL 1 di SMA Negeri 2 Kendal, Praktikan ingin sedikit memberikan masukan agar sekolah latihan dapat menyediakan LCD di tiap kelas dan laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika beserta CD interaktif, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran matematika. Untuk UNNES, saran yang dapat praktikan berikan yaitu koordinasi pihak UPT dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional dan dapat diandalkan.

Mengetahui
Guru Pamong,

Sri Wahyuni, S.Pd.
NIP 197003091998022002

Semarang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Yuwana Siwi Wiwaha Putra
NIM 4101409025

Nama : Syifaul Inayah
NIM : 4101409036
Program Studi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan ini, mahasiswa pratikan dilatih untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dibagi menjadi dua, yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa pratikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya, proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa pratikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Selain itu, dari kegiatan PPL 1 diharapkan mahasiswa pratikan lebih mengenal kondisi kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. PPL 1 dilakukan pada 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan pada kegiatan PPL 2, mahasiswa pratikan melakukan praktik mengajar secara terbimbing serta mandiri. PPL 2 dilaksanakan dari 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Program PPL dilakukan pratikan di SMA Negeri 2 Kendal. Berikut hasil observasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di SMA N 2 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika pada kelas X dilakukan selama 4 jam pelajaran per minggu. Untuk kelas XI IPA dan XII IPA, pembelajaran dilakukan selama 5 jam per minggu. Banyaknya peserta didik di masing-masing kelas berkisar antara 34-36 orang. Dengan banyaknya peserta didik per kelas yang cukup ideal ini memungkinkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Pembelajaran matematika yang dilaakukan sudah cukup efektif. Guru melakukan eksplorasi dan elaborasi yang melibatkan peserta didik. Selain itu, guru sering berkeliling dan melakukan interaksi secara individu dengan peserta didik, terutama saat pengerjaan soal-soal. Kegiatan seperti ini sangat membantu peserta didik untuk memahami materi dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi.

Hal yang menjadi kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran adalah kondisi peserta didik yang cenderung ramai dan tidak tersedianya laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika yang dapat lebih menunjang kegiatan pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru pamong berada di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong. Selain itu, kondisi kelas yang cenderung gelap dan kurang terawat menyebabkan pembelajaran matematika yang dilakukan kurang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, sarana yang tersedia sudah cukup untuk menunjang pembelajaran matematika dengan optimal. Sarana yang ada misalnya: *white board*, *black board*, *board marker*, buku paket, LKS. Namun peralatan seperti: penggaris dan jangka belum tersedia di setiap kelas. Keberadaan LCD juga masih jarang. LCD hanya terdapat di Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, serta Laboratorium Komputer. Hal ini menyebabkan pembelajaran berbasis IT tidak dapat dilakukan di setiap kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong telah memberikan banyak pengarahan dan saran kepada praktikan dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang disesuaikan juga dengan karakteristik peserta didik. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, sebagai guru pamong dan guru mata pelajaran matematika adalah sosok guru yang ramah dan disiplin. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam mengajarkan matematika SMA. Beliau juga banyak memberikan pengarahan kepada pratikan bagaimana mengelola pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan, mengkondisikan siswa, dan membuat perangkat pembelajaran. Selain itu, beliau juga sering memberikan motivasi kepada kami.

Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs., sebagai dosen pembimbing adalah sosok dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan beliau sudah lama bergelut dalam dunia pendidikan, terutama pembelajaran matematika sekolah. Dosen pembimbing banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan tentang pembelajaran matematika yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Dalam kegiatan pembelajaran matematika yang diampu guru pamong, praktikan dipersilahkan untuk mengamati kegiatan belajarmengajar yang sedang berlangsung. Melalui hasil pengamatan praktikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Dan peserta didik tidak hanya pasif mendengarkan, namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut. Guru sering melibatkan peserta didik baik dalam menjelaskan materi maupun menyelesaikan soal atau masalah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa dalam melaksanakan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan terutama pengalaman dalam mengajar. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik di bangkuperkuliah. Dalam mengendalikan emosi dan penguasaan kelas,

praktikan masih belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi peserta didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melakukan kegiatan PPL

1. Pratikkan lebih memahami karakteristik sekolah dan proses pembelajaran yang dilakukan. Pratikkan juga memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan administrasi pendidikan, terutama di SMA Negeri 2 Kendal. Dari segi pembelajaran, praktikkan dapat memahami pembelajaran matematika secara nyata di lapangan. Yang paling berharga pada PPL 1 yang diperoleh praktikan adalah pengalaman awal untuk mengajar. Praktikan dapat melatih diri untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan bagi peserta didik. Selain itu, setelah mengikuti PPL 1 praktikkan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

1. Unnes dapat memperbaiki sistem sim-PPL agar tidak terjadi lagi kekacauan baik pada saat pendaftaran maupun pelaksanaan PPL.
2. Sekolah menyediakan penggaris, jangka, dan alat-alat lain yang diperlukan dalam pembelajaran matematika di setiap kelas.
3. Sekolah dapat menyediakan beberapa LCD yang dapat dipinjamkan bagi guru yang membutuhkan untuk pembelajaran di kelas. Dengan begitu pembelajaran berbasis IT dapat mulai dikembangkan oleh setiap guru tanpa harus memindahkan proses pembelajaran di laboratorium.
4. Sekolah dapat menyediakan laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran matematika.
5. Sekolah dapat memperluas lahan sekolah sehingga peserta didik dapat beraktivitas dengan leluasa dan lebih terbuka.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan menkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses PPL 1 ini, khususnya kepada pihak SMA Negeri 2 Kendal yang telah menerima para praktikan dengan sangat baik. Praktikan juga memohon maaf apabila selama proses PPL 1 ini praktikkan melakukan banyak kesalahan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Guru Pamong,

Semarang, 11 Agustus 2012
Guru Praktikan

Sri Wahyuni, S.Pd.
NIP 197003091998022002

Syifaul Inayah
NIM 4101409036

Nama : Ayu Putri Martanti
NIM : 4201409060
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta nikmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan mulai tanggal 31 September sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Kendal tepatnya di Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal Telp. (0294) 381028 Kendal 51315. Praktikan bersyukur dapat praktik dan belajar di SMA Negeri 2 Kendal karena telah memberikan pengalaman yang sangat berharga kepada praktikan.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berlatar belakang pendidikan atau dulunya IKIP Semarang. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa yang mengambil prodi pendidikan salah satu syarat kelulusannya adalah mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman sebelum benar-benar menjadi guru. Selain itu mahasiswa juga dapat mempraktikkan teori yang sudah didapat di kampus.

Kegiatan PPL ini terbagi menjadi 2 yaitu PPL I dan PPL 2. Pada PPL I praktikan harus melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Pada PPL 2 praktikan harus sudah praktik mengajar di kelas.

Dari hasil observasi di sekolah latihan didapatkan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
Kekuatan pembelajaran fisika ini sudah dapat terlihat saat guru mengajar. Walaupun pembelajarannya hanya dengan metode ceramah tetapi lebih menyenangkan karena setiap pembelajaran guru selalu memberikan humor yang membuat siswa tidak bosan dan pembelajaran tidak terkesan kaku. Padahal selama ini pelajaran fisika terkenal sebagai pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan.
Untuk kelemahan pembelajaran fisika di sekolah adalah kurangnya media pembelajaran jadi guru harus memberikan inovasi pembelajaran yang lebih menyenangkan.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal cukup memadai. Terdiri atas 36 ruang kelas, 1 laboratorium fisika, 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium biologi, 1 laboratorium komputer dan perpustakaan dengan jumlah buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sudah cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong untuk praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah Drs. Agus Dwi Basuki. Dari observasi yang telah praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas dari aspek kompetensi profesional beliau sangat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Selain itu dari aspek

kepribadian beliau memiliki jiwa semangat dan humoris yang tinggi serta beliau sangat penyabar. Tidak hanya itu beliau juga selalu memberikan motivasi kepada siswanya. Dari aspek pedagogik beliau sangat memahami setiap peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari aspek sosial guru pamong mampu berkomunikasi dengan peserta didik. Selain itu, beliau cepat berkomunikasi dengan praktikan. Beliau juga mengarahkan dan membimbing praktikan untuk membuat perangkat pembelajaran dan memotivasi praktikan untuk semangat melaksanakan PPL.

Dosen pembimbing praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah Dra. Upik Nurbaiti, M.Si. Beliau pernah mengajar praktikan mata kuliah Fisika Lingkungan dan Mekanika I. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan karena beliau mengarahkan dan membimbing praktikan untuk melaksanakan PPL dengan baik. Beliau juga memberikan motivasi yang membangun pada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
Pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut praktikan kualitas guru khususnya fisika sangat baik. Setelah praktikan mengamati cara mengajar guru di kelas, pembelajarannya sangat aktif dan menyenangkan serta siswa-siswanya juga sangat antusias mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, letak SMA Negeri 2 Kendal yang jauh dari jalan raya atau jauh dari keramaian mendukung pembelajaran di kelas yang semakin kondusif.
5. Kemampuan diri praktikan
Kemampuan diri praktikan masih merasa kurang karena masih membutuhkan bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Karena praktikan sadari pengalaman praktikan jauh di bawah beliau. Untuk itu praktikan berupaya keras untuk memperbaiki diri dan belajar lebih sungguh-sungguh lagi dan juga melakukan konsultasi serta pembimbingan dari dosen maupun guru pembimbing.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL
Selama PPL I nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah praktikan memiliki pengalaman yang sangat nyata di sekolah tentang proses kegiatan belajar mengajar. Praktikan juga belajar bersosialisasi dengan orang lain dalam lingkungan sekolah yang terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga siswa.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
Saran bagi sekolah agar lebih ditingkatkan lagi tentang pemanfaatan laboratorium dan media sebagai sumber belajar. Unnes diharapkan bisa melakukan pembinaan dan pengembangan sekolah latihan agar sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang ditulis praktikan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Apabila ada salah kata yang tidak berkenan praktikan mohon maaf. Terima Kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Agus Dwi Basuki
NIP. 196908201995121003

Kendal, 11 Agustus 2012

Praktikan

Ayu Putri Martanti
NIM. 4201409060

Nama : Lilanamami Arya Yuritantri
NIM : 4201409111
Prodi : Pendidikan Fisika
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah rahmat dan anugerahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Kendal tepatnya di kelurahan Jetis, kecamatan Kota Kendal.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan awal yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Oleh karena itu, PPL ini sangat penting bagi mahasiswa yang menempuh program pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) agar nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Refleksi diri ini ditulis sebagai salah satu komponen dalam penulisan laporan PPL I yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari praktikan tentang sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL. Dalam PPL I mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi dengan keadaan sekolah dengan harapan praktikan dapat memperoleh gambaran secara umum kondisi sekolah dan mengenali dengan baik tentang keadaan sekolah supaya lancar dalam melaksanakan PPL 2 nantinya.

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas yang ada di sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin di sekolah, pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah, bidang pengelolaan dan administrasi.

Berdasarkan data observasi dan orientasi yang dilakukan selama PPL I diperoleh uraian sebagai berikut :

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Menurut praktikan, kekuatan dalam pembelajaran dari mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal sudah dapat dilihat dari cara guru dalam mengajar. Pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Guru menyampaikan pembelajaran dengan lebih menyenangkan. Sesekali diselingi dengan humor sehingga menjadikan suasana pembelajaran fisika di kelas tidak terasa menegangkan dan membosankan. Ditambah lagi letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat suasana sekolah menjadi tenang. Siswa tidak terganggu dengan suara lalu lalang kendaraan bermotor. Oleh karena itu siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Kelemahan dari pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal yaitu masih kurangnya media pembelajaran, misal setiap kelas belum ada LCD.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai. Terdapat laboratorium fisika dilengkapi peralatan praktikum. Terdapat juga tenaga laboran yang mengelola laboratorium tersebut. Pembelajaran juga ditunjang dengan adanya buku paket dan LKS. Namun, belum tersedia LCD disetiap kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Agus Dwi Basuki adalah guru pamong untuk praktikan mata pelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh praktikan ketika guru pamong mengajar di kelas, guru pamong sangat menguasai materi. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong mengajar. Selain itu, guru pamong juga merupakan pribadi yang humoris sehingga proses pembelajaran tidak menegangkan tetapi cenderung menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran dan siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang dijelaskan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Upik Nurbaiti, M.Si yaitu dosen yang pernah mengajar praktikan dalam mata kuliah fisika modern, sehingga praktikan sudah mengenal karakteristik beliau. Dosen pembimbing sangat peduli kepada praktikan dalam memberi masukan tentang bagaimana hendaknya mahasiswa menjalani PPL dan memberi motivasi supaya praktikan dapat menjalani PPL dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran fisika di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Para guru menjalankan pembelajaran dengan baik dan para siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan masih harus belajar banyak di sekolah latihan. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengkondisikan kelas dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran. Namun dalam PPL I ini, praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk memperbaiki kekurangan praktikan dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing supaya bisa tercapai apa yang diharapkan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang didapatkan praktikan selama mengikuti PPL I adalah pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik, cara menghadapi siswa dan mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, cara berinteraksi dengan warga sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, staf tata usaha, pengelola perpustakaan dan laboratorium, dan lain-lain.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah adalah hendaknya melengkapi media pembelajaran

sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan prestasi siswa.

Saran bagi UNNES adalah hendaknya pihak UNNES tidak hanya menerjunkan praktikan ke sekolah-sekolah di kawasan kota saja, tetapi juga di sekolah-sekolah pinggiran supaya dapat menambah pengalaman dan ketika sudah lulus nanti mahasiswa siap mengajar di sekolah manapun.

Demikian refleksi diri ini disusun, semoga apa yang praktikan tulis dapat berguna bagi praktikan sendiri dan juga dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak. Terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 11 Agustus 2011

Praktikan

Drs. Agus Dwi Basuki
NIP. 196908201995121003

Lilanamami Arya Y.
NIM. 4201409111

Nama : Nur Hikmah
NIM : 4401408116
Jurusan : Biologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan atau yang sering disebut dengan PPL merupakan kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya bagi mahasiswa program studi kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Program ini dilaksanakan dengan cara menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di kampus kepada peserta didik yang sebenarnya. Mahasiswa PPL sangat diharapkan memiliki kemampuan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan pelaksanaan PPL. Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, dan lain-lain.

Kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA N 2 Kendal yang berlokasi di Jalan Kyai Tulus Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal 51313 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan PPL I praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang SMA N 2 Kendal.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan di SMA N 2 Kendal.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

a. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi di SMA merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya, interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya. Mempelajari Biologi berarti mempelajari diri sendiri dan lingkungan di sekelilingnya.

Biologi merupakan ilmu sains yang tergolong Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam hal ini pembelajaran Biologi adalah pembelajaran tentang alam sekitar. Pembelajaran biologi seperti ilmu sains lainnya merupakan pembelajaran proses. Pembelajaran biologi yang paling baik adalah pembelajaran yang langsung bersumber dari alam. Dalam pembelajaran biologi siswa dituntut untuk lebih aktif mencari tahu karena IPA adalah ilmu yang bersifat eksploratif dan dapat dipelajari langsung dari alam.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Dalam mempelajari pelajaran biologi, masih banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran biologi itu sulit dan terlalu banyak hafalan sehingga mereka menjadi malas untuk belajar biologi. Untuk itu perlu upaya untuk mencari dan menemukan metode maupun pendekatan pembelajaran biologi yang unggul, yaitu suatu pendekatan pembelajaran biologi yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar biologi dengan baik karena sebenarnya biologi itu sangat dekat dengan kehidupan manusia. Pembelajaran biologi harus dibuat lebih menarik sehingga selain dapat memotivasi siswa juga dapat memupuk daya kreativitas dan inovasi siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA N 2 Kendal masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini wajar karena SMA 2 Kendal baru berdiri tahun 1996 sehingga fasilitas perlu ditingkatkan seiring berjalannya waktu. Fasilitas LCD hanya terdapat di laboratorium saja. Alat-alat dan bahan yang tersedia di laboratorium masih perlu penataan. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti blackboard dan white board, LKS siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, serta gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan biologi, dari mulai cetakan dalam negeri sampai cetakan internasional.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran biologi adalah Bapak Henggar Budiarto, S.Pd. Setelah melakukan observasi dan wawancara, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, ramah, dan berwibawa. Beliau menguasai konsep tentang biologi dan aplikasinya dengan baik, selain itu beliau mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, sabar menghadapi kenakalan siswa dan selalu memberikan motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari biologi. Praktikan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat kelak dalam menghadapi kesulitan dalam proses belajar mengajar. Dosen Pembimbing praktikan adalah Dra. Chasnah. Beliau adalah dosen di jurusan biologi FMIPA Unnes. Dosen pembimbing dapat mengarahkan dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL I dan PPL II dapat berjalan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I di SMA N 2 Kendal, praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran biologi sudah cukup baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Di dalam melakukan proses pembelajaran sudah menggunakan media dengan memanfaatkan LCD di laboratorium.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah

dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang Biologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Praktikan telah menempuh kuliah dan mengambil mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dengan adanya kegiatan PPL I, praktikan cukup mengetahui segala sesuatu tentang SMA N 2 Kendal. Hal ini karena dalam kegiatan PPL I, praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru pamong, kegiatan ekstra maupun intra kurikuler siswa dan lain-lain.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kepada sekolah latihan yaitu SMA N 2 Kendal agar lebih menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasakan kejenuhan dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada guna mendukung proses pembelajaran. Tidak lupa pula kepada siswa-siswi SMA N 2 Kendal agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang luhur dalam budi dan tinggi dalam prestasinya. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA N 2 Kendal.

Megetahui,
Guru Pamong Biologi

Kendal, 11 Agustus 2012

Praktikan

Henggar Budiarto, S.Pd
NIP 196006191983021002

Nur Hikmah
NIM 4401408116

Nama : Yulian Favorita
NIM : 4401409080
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES, yang berfungsi untuk memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal merupakan salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012. Sekolah tersebut memiliki lokasi yang cukup mendukung untuk melakukan proses pembelajaran karena terletak di daerah persawahan dan jauh dari keramaian.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dengan menempuh PPL di SMA Negeri 2 Kendal, mahasiswa praktikan dapat mengikuti dan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 2 Kendal serta mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan tersebut. Praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang diajarkan pada kelas X dan kelas XI. Dalam proses pembelajaran inilah praktikan diharapkan untuk dapat mengamati dan mempelajari sifat dan karakter tiap siswa dikelas, dengan tujuan dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Biologi yang kami praktikan di SMA Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajar ran mata pelajaran Biologi yang ditekuni

Keuntungan siswa dalam belajar biologi adalah bertambahnya ilmu pengetahuan biologi yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Dengan demikian dalam mempelajari biologi dapat menggunakan media pembelajaran yang terdapat dilingkungan sekitar atau membawa siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari yang bersangkutan dengan ilmu biologi.

Sedangkan kelemahannya mata pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang membutuhkan daya analisis serta pemahaman yang tinggi. Sehingga siswa yang memiliki daya analisis yang rendah agak susah dalam mengikuti pelajaran ini. Terdapat pula beberapa materi yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan cara berfikir tingkat tinggi dan media yang mendukung. Selain itu banyak siswa yang menganggap Biologi sebagai pelajaran hafalan sehingga menyebabkan

siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajarinya. Apabila siswa tidak benar-benar memahami materi yang diajarkan maka mereka tidak dapat mengembangkan informasi yang didapat dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik layak digunakan untuk proses KBM. Media pembelajaran di setiap ruangan kelas SMA Negeri 2 Kendal dilengkapi dengan papan tulis dan white board, sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi akan tetapi ruang kelas belum terdapat LCD sehingga guru harus membawa siswa ke laboratorium pada saat melakukan pembelajaran yang memerlukan media tersebut. Laboratorium yang terdapat di SMA Negeri 2 Kendal sudah layak dan memiliki fasilitas yang cukup memadai. Laboratorium yang ada antara lain laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika dan laboratorium Komputer. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah LKS dan buku paket, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Adapun sarana dan prasarana lain yang terdapat di antaranya yaitu perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang guru, ruang kepala sekolah, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parker, dan Masjid.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Kendal, guru pamong mata pelajaran Biologi dikatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pengajaran dikelas, begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Guru pamong telah mempersiapkan rancangan pembelajaran beserta instrumennya dan menggunakan media serta metode yang baik. Teknik mengajar yang digunakan membuat siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada PPL I ini dosen pembimbing nanti dapat memberi masukan dan solusi agar pada PPL II bisa berjalan sesuai harapan praktikan. Dosen pembimbing juga menciptakan suasana kekeluargaan, sehingga secara tidak langsung keakraban dapat tercipta diantara dosen dengan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik. Materi disampaikan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan pembelajaran berlangsung secara lancar dimana siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya guru yang cukup professional dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah variasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan cara berfikir siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara dua arah.

5. Kemampuan guru praktikan

Guru praktikan telah mendapatkan cukup teori mengenai pembelajaran selama perkuliahan. Praktikan juga telah dibekali pengalaman mengajar sebelum melaksanakan PPL, yakni dengan keikutsertaan praktikan dalam mata kuliah dasar-dasar proses pembelajaran 1 dan 2, beberapa kali microteaching, dan

pembekalan PPL selama beberapa hari. akan tetapi dengan adanya PPL 1 diharapkan kemampuan guru praktikan dapat meningkat. Kemampuan diri praktikan perlu diperdalam kembali, mengingat pengalaman yang belum seberapa. Hal ini dikarenakan setelah melalui observasi, guru praktikan dapat mengambil pelajaran dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah diadakan PPL I di SMA Negeri 2 Kendal, pengalaman dari guru praktikan semakin meningkat di bidang non akademik. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung mengenai pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Sebagai contohnya guru praktikan dapat mengetahui berbagai cara mengajar atau mengelola kelas melalui observasi dikelas-kelas. PPL 1 juga meningkatkan kemampuan guru praktikan dalam berkomunikasi baik dengan siswa maupun dengan guru dan staf di sekolah tersebut. Selain itu, guru praktikan mengetahui masing-masing tugas dari para guru dan karyawan-karyawati di SMA Negeri 2 Kendal.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah :

Saran dari guru praktikan bagi sekolah yaitu sebaiknya pihak sekolah bertindak tegas terhadap siswa-siswi yang nakal akan merasa takut, sehingga akhirnya patuh terhadap pihak-pihak disekolah. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 2 Kendal sudah sangat bagus namun akan lebih baik lagi bila guru memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

Saran bagi UNNES :

Sebaiknya dilakukan peningkatan kurikulum pengajaran terutama bagi mahasiswa program kependidikan, mengingat mahasiswa program tersebut dituntut memiliki kompetensi paedagogis, sosial, profesional dan pribadi sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Peningkatan pembinaan karakter, mental dan kepribadian juga perlu dilakukan untuk menciptakan mahasiswa yang berahaja, berwibawa dan bertanggungjawab bagi mahasiswa program kependidikan

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Mengetahui
Guru Pamong

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Henggar Budiarto, S.Pd
NIP. 196006191983021002

Yulian Favorita
NIM. 4401409080

Nama : Yefry Novky Kusuma
NIM : 6101409065
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaa

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang telah dilaksanakan pada 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 2 Kendal yang berlokasi di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yakni semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Penerjunan mahasiswa ppl ke satuan pendidikan oleh universitas pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa di satuan pendidikan oleh dosen koordinator Bapak Drs.. Juhadi, M.Si pada tanggal 31 Juli 2012. Setelah penyerahan oleh dosen koordintor PPL kemudian mahasiswa peserta PPL menemui guru pamong yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Kendal yang berada di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal yang saat ini berstatus sebagai Sekolah yang mendapat “**Sertifikat Akreditasi Sekolah**” dengan **peringkat “A”** (Amat Baik), dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Tingkat Kabupaten Kendal.

Kegiatan PPL I telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran kelak setelah benar-benar menjadi guru.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Penjasorkes, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Yang Ditekuni

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran penjasorkes tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Penjasorkes merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional), diantaranya:

Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Olahraga merupakan aktifitas gerak yang membutuhkan tenaga untuk menjadikan tubuh lebih sehat. Selain menyehatkan tubuh, olahraga juga dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk penyaluran bakat siswa dan memotivasi siswa untuk mengekspresikan diri secara luas sesuai dengan olahraga yang dipilih.

Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Dalam olahraga tentulah timbul perbedaan antara siswa putra dan putri. Masalah yang sering kali muncul siswa putri sering merasa berat melakukan olahraga sehingga berdampak pada kurangnya daya minat siswa putri terhadap olahraga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal dapat dikatakan sudah cukup. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan futsal, lapangan bola voli, lapangan basket, meja pingpong(tenis meja), gawang futsal, net voli, net tenis meja, bola futsal, bola sepak, bola voli, bola basket, bola pingpong, cakram, peluru, lembing, matras, ruang keterampilan yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran penjasorkes SMA Negeri 2 Kendal adalah Bapak Drs. Mashhuri. Bagi praktikan beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan mempunyai kualitas yang baik. Guru pamong SMA Negeri 2 Kendal merupakan guru yang sudah senior yang telah mengampuh jam mengajar yang tinggi. Selain itu guru tersebut merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar. Selain itu, guru pamong juga selalu mengikuti ketentuan-ketentuan terbaru mengenai pembuatan perangkat pembelajaran. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam pembelajaran penjasorkes dan mampu mentransfer ilmu kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Kualitas pembelajaran bidang studi Penjasorkes di SMA Negeri 2 Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar hidup sehat dengan berolahraga secara benar dan teratur sesuai dengan teori olahraga yang benar, terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga. Dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMA Negeri 2 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Mashuri
NIP. 196612182000031003

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Yefry Novky Kusuma
NIM. 6101409065

Nama : Irkham Kharisma
NIM : 6101409156
Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I saya peroleh di SMA Negeri 2 Kendal Kabupaten Kendal. Praktik Pengalaman Lapangan I ini berlangsung dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, sejak penerjunan banyak hal yang kami lakukan yaitu dari mulai perkenalan dengan Bapak Kepala Sekolah, beberapa bapak / ibu guru, observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini kami peroleh di bangku kuliah sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun sebagai tenaga pendidik dalam suatu sekolah, lingkungan kerja dan masyarakat

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES

Pendidikan Jasmani (penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut disamping untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan secara keseluruhan yang artinya disamping untuk meningkatkan kesehatan tubuh juga merupakan pendidikan yang merangsang pengembangan personality anak didik (pengembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan social emosional).

Tujuan ini akan dapat tercapai bila pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan dengan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif maksudnya adalah bahwa semua anak dalam pembelajaran merasa tertarik, senang dan gembira untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping itu juga segala tugas gerak yang diberikan pada mereka dapat dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang tinggi.

Kelemahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini dikarenakan banyak siswa yang menganggap bahwa pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sangat melelahkan dan kurang sadarnya terhadap pentingnya pendidikan jasmani bagi kesehatan dan keseimbangan tubuh.

B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjas diperlukan

sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal dapat dikatakan sudah cukup. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan futsal, lapangan bola voli, Bola Basket, Bola sepak, Bola Voli, Cakram, Peluru, Lembing, Matras, meja pimpong, ruang keterampilan yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah.

C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik. Guru pamong merupakan guru yang sudah senior yang telah mengampuh jam mengajar yang tinggi. Selain itu guru tersebut merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam hal mengajar.

D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan adanya guru mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta metode yang digunakan siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani, diantaranya adalah pengetahuan terhadap perbedaan anak didik yang unik, artinya guru harus mengetahui tentang tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak, mengerti perbedaan kemampuan setiap anak, terutama urutan tingkat hirarki belajar gerak anak. Pengetahuan lain adalah menguasai ketrampilan gerak yang dimulai dari gerakan yang elementer atau dasar sampai pada gerakan yang fundamental, spesifikasi dan spesialisasi (materi ajar yang sesuai untuk setiap tingkat anak didik).

Pengetahuan yang tidak dapat ditinggalkan adalah berupa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan anak dan materi ajar yang akan diberikan.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Untuk pihak UNNES perlu adanya pengkajian lagi tentang cara pengisian sekolah PPL oleh mahasiswa. Agar cara pengisian bisa lebih mudah prosesnya lebih cepat dan tidak sering error.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Mashuri
NIP. 196612182000031003

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Irkham Kharisma
NIM. 6101409156

Nama : Devina Asri Laras
NIM : 7101409098
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Kendal

REFLEKSI DIRI

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunianya penulis dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Kendal yang berlokasi di kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing kami, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya kepada kami, para guru, juga tidak lupa kepada karyawan dan karyawan yang ada di SMA Negeri 2 Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan Rektor, PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL 1 di sekolah latihan :

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi (Ekonomi)

Ekonomi adalah kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang fenomena dan dinamika ekonomi yang terjadi di masyarakat.

1. Kekuatan Pembelajaran Ekonomi

Bidang studi Ekonomi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam rangka mengamati, mempelajari, menerapkan ilmu ekonomi dalam kaitannya dengan fenomena ekonomi yang terjadi di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang di dalam masyarakat.

- b. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
 - c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
2. Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Ekonomi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang terkait erat dengan kegiatan dan kebudayaan manusia sehingga teori-teori ekonomi berkembang seiring dengan perkembangan intelektual, kemajuan teknologi, kemajuan kebudayaan manusia sehingga teori-teori dalam ekonomi juga terus berkembang dari masa ke masa sehubungan dengan itu maka dalam pengajaran ekonomi seorang guru dituntut selalu mengupdate informasi-informasi sehingga teori ekonomi yang diajarkan benar dan tepat untuk disampaikan ke peserta didik, selain itu ekonomi juga mengandung teori-teori yang abstrak sehingga seorang guru dalam pengajaran ekonomi sebaiknya menggunakan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang diajarkan seorang guru. Oleh karena perlu adanya metode yang tepat dalam pembelajaran ekonomi sehingga lebih menarik dan mudah dipahami.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup memadai misalnya saja sudah tersedia ruang komputer dan perpustakaan sekolah yang banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai refleksi. Buku referensi yang berhubungan dengan Ekonomi juga tersedia di Perpustakaan. Namun ada sarana dan prasarana yang perlu dilengkapi seperti Lab. Akuntansi untuk kegiatan belajar mengajar akuntansi, OHP dan LCD.

C. Kualitas Guru Pengampu

Kualitas guru pengampu mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kendal, Endah Sri Setiyani, S.Pd sudah baik. Interaksi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar juga baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif. Guru pengampu cukup berhasil dalam menyampaikan materi dalam proses belajar dengan metode ceramah diselingi tanya jawab dengan siswa, berdiskusi dan guru pengampu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memahami materi dengan bahasanya sendiri namun pada intinya sama dengan yang ada dalam buku referensi. Dalam akhir pembelajaran guru pengampu juga memberikan penguatan materi agar siswa lebih bisa memahami materi. Demikian juga dalam membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya. Guru pengampu selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi baik tentang rancangan pembelajaran maupun perencanaan pembelajaran kelas. Guru pengampu juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan-kekurangan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 1.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Namun, diri praktikan dalam kegiatan PPL melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut

harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dapat diaplikasikan, karena situasi yang dihadapi terkadang berbeda dengan teori. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya serta selalu minta bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar menjadi lebih baik lagi.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki, cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan bisa membandingkan antara apa yang selama ini praktikan terima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan sehingga banyak pengalaman baru yang selama ini belum penulis dapatkan yang bisa menjadi pelajaran agar dapat menjadi guru yang menyenangkan dan tidak membosankan.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Kendal ini tetap menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah agar tercapai tujuan pembelajaran. Selain itu perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Endah Sri Setyani, S.Pd
NIP 196611011989032007

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Devina Asri Laras
NIM 7101409098

Nama : Chandra Putri Tirtiana
NIM : 7101409102
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmunya yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran di sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Dari hasil pengamatan praktikan selama kegiatan belajar mengajar yang secara keseluruhan cukup baik, dari saat guru mulai membuka pelajaran, menyiapkan, mengkondisikan situasi kelas dan pengelolaan kelas sebagai mana mestinya. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dalam kelas yang berlangsung secara lancar.

Bidang studi yang praktikan ajarkan adalah bidang studi ekonomi. Dalam kegiatan PPL 1 yang dilakukan penulis adalah melakukan pengamatan terhadap guru pamong untuk mengetahui permodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing – masing guru mata pelajaran. Melalui permodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, praktikan juga diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas serta memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan PPL I di SMA N 2 Kendal berlangsung dari tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 201 2 dimana di dalam pelaksanaannya praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik di sekolah, struktur organisasi, administrasi di sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru. Selain itu juga meneliti tentang tata tertib guru dan siswa serta guru organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik.

Selama kegiatan PPL dilaksanakan dengan berbagai kegiatan (observasi). Sehingga praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memotivasi siswa dalam meingkatkan sikap kritis siswa terhadap fenomena dan gejala sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Dengan keadaan tersebut maka mata pelajaran ekonomi dapat dipelajari dengan mudah oleh para siswa karena, mata pelajaran ini dapat diterapkan dalam kehidupanj sehari – hari.

Meskipun demikian mata Pembelajaran Ekonomi tidak selalu dapat menarik perhatian para siswa untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi. Hal ini terbukti dengan masih kurangnya minat siswa untu berkonsentrai penuh untuk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit dari siswa kelas XI yang tidak memperhatikan guru dan melakukan akitifitas diluar pelajaran Ekonomi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana KBM di SMA N 2 Kendal dapat dikatakan belum memadai. Sarana yang ada belum dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar yang ideal disekolah, dimana buku referensi yang ditetapkan hanya berupa LKS, sehingga sekolah diharapkan dapat menambah buku referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan agar siswa lebih rajin ke perpustakaan dan dapat melatih siswa untuk belajar mandiri. Sarana dan prasarana di setiap kelas juga perlu dilengkapi OHP atau LCD agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran Ekonomi yang dilakukan di sekolah praktikan yaitu SMA Negeri 2 Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Ibu Endah Sri Setyani, S.Pd. selaku guru pamong sendiri memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak tentang pelajaran Ekonomi. Dengan kemampuan yang ada ini membuat Ibu Endah dapat menyampaikan materi pelajaran Ekonomi dengan baik dengan siswa dengan berbagai metode dan pendekatan. Guru pamong juga selalu Up-date dengan isu – isu dan kebijakan perekonomian terbaru serta selalu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dalam membimbing praktikan, guru pengampu memberikan pengarahan serta saran dan masukan setiap kali praktikan berkonsultasi perencanaan pembelajaran.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan ekonomi. Dosen pembimbing juga telah membimbing praktikan dengan baik. Sebelum memulai PPL praktikan diberikan pengarahan dan penyuluhan mengenai hal-hal yang harus dilakukan praktikan, sehingga praktikan lebih siap menjalani PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Dalam kegiatan observasi, praktikan melihat dan mengikuti proses belajar dan mengajar guru pamong. Dalam proses belajar mengajar ini guru pamong selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab maupun diskusi berpasangan. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui sumber belajar LKS maupun sumber belajar lain.

Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan catatan penting kepada siswa dan diakhiri dengan memberikan latihan – latihan kepada siswa. Guru menilai setiap aktifitas yang dilakukan siswa dan memberikan saran dan menerangkan apabila siswa mengalami pemahaman yang salah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari Program Studi Ekonomi (Akuntansi) telah mendapatkan teori tentang ekonomi dan juga mengenai pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang baik. Dimana, sebelum diterjunkan untuk mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah menempuh 110 SKS dan telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK serta telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL.

Beberapa mata kuliah juga telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, beberapa hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana dan tidak semua teori yang telah diperoleh dapat diaplikasikan

sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat dan mendekati situasi yang ideal. Hal lain yang tidak kalah penting adalah kesiapan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain hal tersebut, koreksi dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat diharapkan untuk dapat meningkatkan kualitas ketrampilan mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL

Selama observasi dalam PPL 1 di SMA N 1 Kendal, baik observasi yang dilakukan didalam ruangan kelas maupun observasi yang dilakukan diluar kelas yaitu lingkungan SMA N 1 Kendal, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar warga sekolah dan memahami karakter siswa ditempat praktikan. Hubungan akan dapat terjadi secara harmonis apabila tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi dan mengurangi rasa egois pada setiap individu. Hal – hal tersebut dapat mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat membandingkan antara yang selama ini dipelajari kuliah dengan kenyataan dilapangan, sehingga praktikan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam dunia pendidikan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Kendal hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Endah Sri Setyani, S.Pd
NIP: 196611011989032007

Kendal. 11 Agustus 2012

Guru Praktikan

Chandra Putri Tirtiana
NIM: 7101409102